

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasi
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal - tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)/
*Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
March 31, 2025 (Unaudited) and Desember 31, 2024 (Audited)
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)***

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS
ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasi	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8 - 9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	10 - 92	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



PT. BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk.

ptbcpjaya.com

general@ptbcpjaya.com

Surabaya Office:
Ruko Plaza Segi Delapan Blok C 851-852 Jl. Paltimura, Surabaya
Ph. +623196091448, 7344509 Fax +62317382177

Jakarta Office:
The Mansion Bougenville Fontana D Lt. 31 Unit J2 & K2 Kemayoran
Jakarta Utara 14410
Ph. +622122607029 Fax +622122604386



GENERAL CONTRACTOR & STEEL CONSTRUCTION

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Hok Gwan (Dharmo Budiono)
NIK : 3578202810770001
Alamat Lengkap : Villa Bukit Regency III / PE 1-6 A, Pakuwon Indah, Sambikerep, Surabaya
Jabatan : Direktur Utama
Nama Perusahaan : PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk
NPWP Perusahaan : 02.586.567.6-604.000

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya berdasarkan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan Perseroan mengikuti POJK No. 4/2022 & SEOJK No. 4/2022.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 29 April 2025

Yang membuat pernyataan



PT. BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk.
General Contractor & Steel Construction
SURABAYA

Hok Gwan (Dharmo Budiono)

Direktur Utama



PT. BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk.

ptbkipjaya.com

general@ptbkipjaya.com

Surabaya Office:
Ruko Plaza Segi Delapan Blok C 851-852 Jl. Pattimura, Surabaya
Ph. +623199001448, 7344509 Fax +62317382177

Jakarta Office:
The Mansion Bougenville Fontana D Lt. 31 Unit J2 & K2 Kemayoran
Jakarta Utara 14110
Ph. +62212260 7020 Fax. +62212260 4386

GENERAL CONTRACTOR & STEEL CONSTRUCTION



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA TBK DAN ENTITAS
ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA TBK AND
SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama** : Hok Gwan (Dharmo Budiono)
Alamat kantor : Jl. Pattimura Ruko Plaza Segi 8 Blok
C 851-852, Sonokwijenan,
Sukomanunggal Surabaya

Alamat domisili : Villa Bukit Regency III / PE 1-6 A
sesuai KTP : Pakuwon Indah, Sambikerep, Surabaya
Nomor telepon : 0812-3292-534
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama** : Brigitta Notoatmodjo
Alamat kantor : Jl. Pattimura Ruko Plaza Segi 8 Blok
C 851-852, Sonokwijenan,
Sukomanunggal Surabaya

Alamat domisili : Villa Bukit Regency III / PE 1-6 A
sesuai KTP : Pakuwon Indah, Sambikerep, Surabaya
Nomor telepon : 0813-3138-4959
Jabatan : Direktur

- Name** : Hok Gwan (Dharmo Budiono)
Office address : Jl. Pattimura Ruko Plaza Segi 8 Blok
C 851-852, Sonokwijenan,
Sukomanunggal Surabaya

Domicile address : Villa Bukit Regency III / PE 1-6 A
as stated in ID : Pakuwon Indah, Sambikerep, Surabaya
Phone number : 0812-3292-534
Position : President Director
- Name** : Brigitta Notoatmodjo
Office address : Jl. Pattimura Ruko Plaza Segi 8 Blok
C 851-852, Sonokwijenan,
Sukomanunggal Surabaya

Domicile address : Villa Bukit Regency III / PE 1-6 A
as stated in ID : Pakuwon Indah, Sambikerep, Surabaya
Phone number : 0813-3138-4959
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
- Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (Entity) and Subsidiary.*
- The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary are complete and correct.*
 - The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary does not contain misleading material information or fact, and does not omit the material information or fact.*
- We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya 29 April 2025 / Surabaya, April 29, 2025

Presiden Direktur/ President Director

Direktur/ Director

Hok Gwan (Dharmo Budiono)

Brigitta Notoatmodjo



**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2f, 4	24.404.863.208	22.986.373.298	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga – neto	2d, 5	7.621.893.837	7.734.977.024	Trade receivables – third parties – net
Piutang retensi – pihak ketiga – neto	2d, 2g, 6	8.507.364.928	8.485.975.707	Retention receivables – third parties – net
Aset kontrak – neto	2s, 7	20.287.071.648	41.465.792.592	Contract assets – net
Persediaan	2h, 8	36.337.875.402	50.557.234.086	Inventories
Pajak dibayar di muka	2t, 34a	2.153.783.133	2.005.138.204	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2i, 9	487.597.695	248.516.876	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	2j, 10	1.286.930.830	834.850.576	Advances for purchases
Jumlah Aset Lancar		101.087.380.681	134.318.858.363	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – neto	2k, 11	25.833.290.030	25.649.379.352	Fixed assets – net
Aset hak- guna – neto	2l, 2e, 12, 33	18.094.517.887	18.532.841.102	Right-of- use assets – net
Aset lain-lain	2d, 13	53.000.000	52.000.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		43.980.807.917	44.234.220.454	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		145.068.188.598	178.553.078.817	TOTAL ASSETS

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d, 14	11.698.524.221	9.794.109.816	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	2d, 15	22.800.021.262	34.173.812.114	Trade payables – third parties
Utang retensi – pihak ketiga	2d, 16	455.761.607	509.331.750	Retention payables – third parties
Beban masih harus dibayar	2d, 17	1.103.017.361	1.631.411.980	Accrued expenses
Utang pajak	2t, 34b	279.940.256	167.304.633	Taxes payable
Liabilitas kontrak - pihak ketiga	2s, 18	13.199.509.208	8.135.546.450	Contract liabilities - third parties
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d, 2e, 2l, 19, 33	4.248.584.782	4.183.124.674	Current portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa				Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	2d, 20	987.953.202	1.004.463.534	Financial institution loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		54.773.311.899	59.599.104.951	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2d, 2e, 2l, 19, 33	9.175.565.597	10.303.801.749	Long-term liabilities, less current portion
Liabilitas sewa				Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	2d, 20	501.682.955	449.663.242	Financial institution loans
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2p, 21	1.984.750.912	1.984.750.912	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		11.661.999.464	12.738.215.903	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		66.435.311.363	72.337.320.854	TOTAL LIABILITIES

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of parent entity
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - nominal value
Rp 25 per saham				Rp 25 of per share
Modal dasar - 5.200.000.000 saham				Authorized capital - 5,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.663.943.474 saham pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024				Issued and fully paid capital - 1,663,943,474 shares on March 31, 2025 December 31, 2024
	22	41.598.586.850	41.598.586.850	
Tambahan modal disetor	23	36.656.293.184	36.656.293.184	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	25	6.779.222.525	6.779.222.525	Other equity components
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	24	2.500.000.000	2.500.000.000	Retained earnings Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	24	(9.899.107.608)	17.688.077.122	Unappropriated
Sub-jumlah		77.634.994.951	105.222.179.681	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2c	997.882.284	993.578.282	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		78.632.877.235	106.215.757.963	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		145.068.188.598	178.553.078.817	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	
PENDAPATAN BERSIH	2s, 26	31.119.740.068	59.068.956.454	NET REVENUES
BEBAN POKOK				
PENDAPATAN	2s, 27, 28	(53.819.684.381)	(52.801.574.700)	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) KOTOR		(22.699.944.313)	6.267.381.754	GROSS (LOSS) PROFIT
Pendapatan lain-lain	2s, 29	59.531.027	347.418.643	Other income
Beban umum dan administrasi	2s, 30 2e,	(3.627.407.963)	(3.059.362.051)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2s, 31	(437.298.782)	(1.120.953.517)	Financial expenses
Beban lain-lain	2s	(46.533.422)	(70.532.635)	Other expenses
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(26.751.653.453)	2.363.952.194	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2t, 34c	(831.227.275)	(1.638.039.576)	INCOME TAX EXPENSES
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(27.582.880.728)	725.912.618	INCOME (LOSS) for THE PERIOD
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(27.582.880.728)	725.912.618	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR PERIOD

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the period that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		(27.587.184.730)	713.805.112	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c	4.304.002	12.107.506	Non-controlling interest
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(27.582.880.728)	725.912.618	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the period that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		(27.587.184.730)	713.805.112	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c	4.304.002	12.107.506	Non-controlling interest
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(27.582.880.728)	725.912.618	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2r, 32	(16,58)	0,43	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</i>									
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Components</i>	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated Retained Earnings</i>	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated Retained Earnings</i>	Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan Non- Pengendali/ <i>Non-Controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2024	41.598.586.850	36.656.293.184	6.779.222.525	2.500.000.000	15.844.206.700	103.378.309.259	972.763.173	104.351.072.432	Balance as of January 1, 2024
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	713.805.112	713.805.112	12.107.506	725.912.618	Comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	41.598.586.850	36.656.293.184	6.779.222.525	2.500.000.000	16.558.011.812	104.092.114.371	984.870.679	105.076.985.050	Balance as of March 31, 2024 (Unaudited)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</i>									
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Components</i>	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated Retained Earnings</i>	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated Retained Earnings</i>	Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan Non- Pengendali/ <i>Non-Controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2025	41.598.586.850	36.656.293.184	6.779.222.525	2.500.000.000	17.688.077.122	105.222.179.681	993.578.282	106.215.757.963	Balance as of January 1, 2025
Laba komprehensif periode berjalan	-	-		-	(27.587.184.730)	(27.587.184.730)	4.304.002	(27.582.880.728)	Comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)	41.598.586.850	36.656.293.184	6.779.222.525	2.500.000.000	(9.899.107.608)	77.634.994.951	997.882.284	78.632.877.235	Balance as of March 31, 2025 (Unaudited)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		59.905.181.150	41.398.549.988	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(48.914.728.720)	(29.535.878.983)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan dan direksi		(8.682.673.246)	(9.489.078.040)	Cash paid to employees and directors
Kas untuk operasi		2.307.779.184	2.373.592.965	Cash for operations
Penerimaan bunga	29	29.514.585	16.906.012	Receipt of interest
Pembayaran bunga	31	(452.224.436)	(1.099.818.157)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	34	(824.673.109)	(1.565.327.346)	Payment of taxes
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi		1.060.396.224	(274.646.526)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran piutang pihak berelasi		-	980.000.000	Repayment of due to related party
Hasil penjualan aset tetap	11	255.000.000	635.135.135	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	11, 37	(402.162.164)	(166.242.415)	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(147.162.164)	1.448.892.720	Net Cash Flows Provided by (used in) Investing Activities

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) March 31, 2024 (Unaudited)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank jangka pendek	14	26.600.000.000	41.800.000.000	Proceeds of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	14	(24.695.585.595)	(37.600.000.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	19	(1.062.776.044)	(950.736.886)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang lembaga keuangan	20, 37	(336.382.511)	(247.127.613)	Payment of financial institution loans
Arus Kas Neto yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		505.255.850	3.002.135.501	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		1.418.489.910	4.176.381.695	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	22.986.373.298	13.412.563.478	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	24.404.863.208	17.588.945.173	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 7 Januari 2007, oleh Notaris Ranti Nursukma H, S.H., yang berkedudukan di Surabaya.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Surabaya No. 1, tanggal 2 Mei 2023 tentang pernyataan keputusan RUPSLB. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0080448.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 2 Mei 2023.

Entitas berkedudukan di Jl. Pattimura, Ruko Plaza Segi Delapan blok C851-C852 Surabaya, Jawa Timur.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi bidang pelaksana konstruksi berbagai bangunan gedung, bangunan sipil, instalasi mekanikal dan elektrik, serta perdagangan besar bahan dan perlengkapan bangunan.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (the "Entity") was established based on a Notarial Deed No. 2 dated January 7, 2007, by Ranti Nursukma H, S.H., Notary in Surabaya.

The Entity's articles of association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 dated May 2, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notary in Surabaya concerning Extraordinary General Meeting of Shareholders decision statement. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No.AHU-0080448.AH.01.11. 2023 dated May 2, 2023.

The Entity is located in Jl. Pattimura, Ruko Plaza Segi Delapan blok C851-C852 Surabaya, East Java.

The Entity started commercial operations in 2007.

In accordance with article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in contractor of various buildings, civil buildings, mechanical and electrical installations, as well as wholesale trading of building materials and equipment.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Sehubungan dengan perubahan status Entitas sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 29, tanggal 7 Maret 2022 dari Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya, Entitas mendapat surat efektif yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-127/D.04/2022 tanggal 15 Juli 2022. Berdasarkan surat tersebut, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 325.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp 25 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham, disertai dengan penerbitan 162.500.000 Waran Seri I yang memberikan hak pemegang saham untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 156 per saham. Pembelian dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 25 Januari 2023 sampai dengan 25 Juli 2023. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Juli 2022.

Entitas melaksanakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 38.943.474 lembar saham yang berasal dari hasil konversi Waran Seri I mulai tanggal 25 Januari 2023 sampai dengan 25 Juli 2023. Waran yang tidak dieksekusi menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 23).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024/
March 31, 2025 and December 31, 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Pramana Budiharjo, S.T.
Komisaris : Budi Herlambang, S.H.

Direksi

Direktur Utama : Hok Gwan (Dharmo Budiono)
Direktur : Brigitta Notoatmodjo

b. Public Offering of the Entity's Shares

In connection with the change in the status of the Entity as stated in the Notary Deed No. 29, March 7 2022 from Anita Anggawidjaja, S.H., Notary in Surabaya, The Entity received an effective letter issued by the Financial Services Authority ("OJK") No. S-127/D.04/2022 dated July 15, 2022. Based on the letter, the Entity has made a public offering of shares to the public in the amount of 325,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a nominal value of Rp 25 per share at an offering price of Rp 125 per share accompanied by the issuance of 162,500,000 Series I Warrants which gave shareholders the right to purchase new shares at an exercise price of Rp 156 per share. The purchase was made during the implementation period, starting from January 25, 2023 to July 25, 2023. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 25, 2022.

The entity increased its issued and paid-up capital by 38,943,474 shares from the conversion of Series I Warrants from January 25, 2023 to July 25, 2023. Warrants that are not exercised become expired and have no value. The time period of warrants will not be extended.

The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented within equity in the consolidated statements of financial position (see Note 23).

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Entitas No. 002/SSKOM/BKPJ/III/2022 yang telah diubah dengan surat No. 002/SSKOM/BKPJ/I/2023, tanggal 28 Januari 2023, Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Based on Entity Board of Commissioners Decree No. 002/SSKOM/BKPJ/III/2022 which has been amended by letter No. 002/SSKOM/BKPJ/I/2023, dated 28 January 2023, the composition of the Audit Committee as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024/
March 31, 2025 and December 31, 2024

Komite Audit

Audit Committee

Ketua	:	Budi Herlambang, S.H.	:	Chairman
Anggota	:	Ronald Buyung Sitolang	:	Members
		Joan Suryaputra		

Jumlah karyawan tetap Entitas dan Entitas Anak adalah 114 orang masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

As of March, 31 2025 and 2024, the Entity and Subsidiary has a total of 114 permanent employees, respectively.

d. Struktur Entitas

d. The Entity's Structure

Entitas memiliki kepemilikan langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

The Entity has direct ownership on Subsidiary as of March 31, 2025 and December, 31 2024 as follows:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage	Tahun Beroperasi Year of Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
			of Ownership		31 Maret 2025	31 Desember 2024
PT Karya Artha Sinergi	Surabaya	Pendanaan/ Funding	51%	2022	2.036.494.458	2.027.710.780

Berdasarkan Akta No. 64 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Karya Asmon Solusi pada tanggal 10 Desember 2022, pemegang saham telah menyetujui perubahan nama PT Karya Asmon Solusi menjadi PT Karya Artha Sinergi dengan ruang lingkup bidang Trust, Pendanaan dan Entitas Keuangan Sejenis dan Perusahaan Modal Ventura Syariah.

Based on the Deed No. 64 concerning the Extraordinary General Minutes Meeting of PT Karya Asmon Solusi Shareholders dated December 10, 2022, the shareholders approved the change of name PT Karya Asmon Solusi to PT Karya Artha Sinergi with the scope of activities in Trust, Funding and Similar Financial Entities and Venture Capital Company Sharia.

Berdasarkan akta di atas, Sik Kie Nguang melakukan penjualan saham PT Karya Artha Sinergi d/h PT Karya Asmon Solusi kepada Hok Gwan (Dharmo Budiono) sejumlah 9.800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham atau seluruhnya sejumlah Rp 980.000.000.

Based on the deed above, Mr. Sik Kie Nguang sold shares of PT Karya Artha Sinergi formerly PT Karya Asmon Solusi to Hok Gwan (Dharmo Budiono) amounted to 9,800,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share or a total of Rp 980,000,000.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Subsidiarys' financial information summary are as follows:

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summary of statements of financial position:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Tidak Diaudit)/ December 31, 2024 (Unaudited)	
<u>PT Karya Artha Sinergi</u>			<u>PT Karya Artha Sinergi</u>
Jumlah aset lancar	2.036.494.458	2.027.710.780	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	-	-	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	-	-	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	-	Total non-current liabilities
Jumlah ekuitas	2.036.494.458	2.027.710.780	Total equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summary of statements of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	
<u>PT Karya Artha Sinergi</u>			<u>PT Karya Artha Sinergi</u>
Penjualan	-	20.000.000	Sales
Laba sebelum pajak	8.783.678	24.709.195	Loss before tax
Taksiran beban pajak	-	-	Provision for tax expense
Laba tahun berjalan	8.783.678	24.709.195	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Laba komprehensif tahun berjalan	8.783.678	24.709.195	Comprehensive loss for the year

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012.

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements (PSAK) and Interpretations (ISAK) of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

Mulai dari tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh DSAK Ikatan Akuntan Indonesia.

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan material terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, has been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Beginning January 1, 2024, references to individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by the DSAK of the Indonesian Institute of Accountants.

The implementation of the amendment and improvement standards which are effective on January 1, 2024 did not result in material changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiary and no material effect on the consolidated financial statements:

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 116, mengenai “Sewa”.

Amendemen PSAK No. 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan. Amendemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

Amendemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK No. 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

Sebagai bagian dari amendemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK No. 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK No. 115 adalah liabilitas sewa.

- PSAK No. 116, regarding “Leases”.

The amendments to PSAK No. 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in PSAK No. 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale. The amendments require the seller lessee to determine ‘lease payments’ or ‘revised lease payments’ such that the seller lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a seller-lessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in PSAK No. 116. This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.

As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an Illustrative Example in PSAK No. 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate. The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying PSAK No. 115 is a lease liability.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”

Amendemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi “penyelesaian” untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrument ekuitas, aset dan jasa lainnya.

- PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan

Amendemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

- PSAK No. 201 regarding “Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about these items.

The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of “settlement” to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

- PSAK No. 201, regarding “Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants”.

The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity’s right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity’s financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhi), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

- PSAK No. 207, mengenai “Laporan Arus Kas” dan PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

Amendemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK No. 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK No. 107 diamendemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

Amendemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan amendemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diwajibkan untuk mengungkapkan:

- informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.
- informasi yang diwajibkan oleh PSAK No. 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

- PSAK No. 207, regarding “Statement of Cash Flows” and PSAK No. 107, regarding “Financial instruments: Disclosures”.

The amendments add a disclosure objective to PSAK No. 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, PSAK No. 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Entity and Subsidiary apply the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

- comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.
- the information otherwise required by PSAK No. 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 409, mengenai “Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah” dan PSAK No. 401, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”.

Revisi PSAK No. 409 terkait dengan pengukuran selanjutnya untuk aset zakat, infak dan sedekah yang terpapar fluktuasi nilai wajar signifikan, serta menambahkan pengaturan baru seperti sedekah jasa dan diskon atau potongan atas pembelian aset atau jasa.

Revisi PSAK No. 401 menghilangkan penyajian laporan perubahan aset kelolaan sebagai salah satu komponen laporan keuangan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 110, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non - pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

- PSAK No. 409, regarding “Accounting for Zakat, Infaq and Alms” and PSAK No. 401, regarding “Presentation of Sharia Financial Reports”.

Revision of PSAK No. 409 relates to further measurement of zakat, infaq and alms assets that are exposed to significant fair value fluctuations, as well as adding new arrangements such as alms services and discounts or discounts on the purchase of assets or services.

Revision of PSAK No. 401 eliminates the presentation of reports on changes in assets under management as a component of the financial statements.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 110, regarding “Consolidated Financial Statements”, Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

- a) Has power over the Subsidiary;
- b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
- c) Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the Entity’s owner’s equity.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non - pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non - pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non - pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity and Subsidiary accounting policies. All the Entity's and Subsidiary's assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Financial Instruments

The Entity and Subsidiary has applied PSAK No. 109 regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in to three categories as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost;
2. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL); and
3. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiary assess the financial contractual terms to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiary apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiary determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity and Subsidiary’s financial assets to achieve its business objective.

The Entity and Subsidiary business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed;
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity and Subsidiary’s assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiary do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Kecuali piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis, semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR") setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".

With the exception of receivables that does not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiary have applied the practical expedient, all financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at FVTPL.

Receivables that does not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiary have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Financial assets are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas setara kas, piutang usaha, piutang retensi, dan aset lain-lain.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, retention receivables, and other assets.

- (ii) Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Entity and Subsidiary have no financial assets measured at FVTPL.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan atau kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 March 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

(iii) Financial assets measured at FVOCI

Fair value gains or losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or recoveries, and foreign exchange gains or losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Entity and Subsidiary have no financial assets measured at FVOCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

The Entity and Subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at FVTPL are recognized immediately in profit or loss.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek jika:

- Entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
- Entitas memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan;
- liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
- Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas yang tidak termasuk dalam kriteria diatas sebagai liabilitas jangka panjang.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika Entitas dan Entitas Anak mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Hal ini berlaku terlepas dari apakah Entitas dan Entitas Anak bermaksud menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu 12 bulan ke depan, dan meskipun Entitas dan Entitas Anak menyelesaikan liabilitas sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan. Namun, dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak mengungkapkan informasi mengenai waktu penyelesaian agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dampak liabilitas terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity and Subsidiarys shall classify a liability as current when:

- it expects to settle the liability in its operating cycle;*
- it holds the liability primarily for the purpose of trading;*
- the liability is due to be settled within twelve months after the reporting period; or*
- it does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

The Entity and Subsidiarys classify all other liabilities as non-current.

The Entity and Subsidiarys classify a liability as non-current if it has a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. This applies regardless of whether the Entity and Subsidiarys intend to settle the liability within the next 12 months, and even if it settles the liability before the financial statements are authorized for issue. However, in these cases, the Entity and Subsidiarys disclose information about the timing of the settlement to enable the users of their financial statements to understand the impact of the liability on the Entity's and Subsidiarys' financial position.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depend on their classification as follows:

- Financial liabilities measured at amortized cost*

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang retensi, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang lembaga keuangan.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables, retention payables, accrued expenses, lease liabilities and financial institution loans.

- (ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured, at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiary that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Entity and Subsidiary have no financial liabilities measured at FVTPL.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiary or the counterparty.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiary assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiary use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiary compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For receivables, the Entity and Subsidiary apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity and Subsidiary historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity and Subsidiary recognize impairment loss (recovery) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* relevan yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiary measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability; or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input level* terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiary determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiary has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiary adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity and Subsidiary's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transaction with Related Parties

The Entity and Subsidiary have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 224, regarding "Related Parties Disclosures".

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Related parties represent a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity's and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - (vii) *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
 - (viii) *the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang dari pelanggan yang akan dibayarkan setelah pemenuhan kondisi tertentu dalam kontrak. Piutang retensi dinyatakan dalam jumlah bruto dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

g. Retention Receivables

Retention receivables are receivable from customers which will be paid after the fulfillment of certain conditions in the contract. Retention receivables are stated at gross amount less any allowance for impairment loss.

h. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 202, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

h. Inventories

According to PSAK No. 202, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to the current year's profit or loss according to the useful life of each expense using the straight-line method.

j. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang dan jasa yang akan dikirim.

j. Advances for Purchases

Advances for purchases represent advance payments made to supplier for goods and services to be delivered.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

k. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 216, mengenai “Aset Tetap”, aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Umur Ekonomis/ <i>Useful Lives</i>
Bangunan	20
Mesin	8
Inventaris kantor dan proyek	4-8
Kendaraan	8

Sejak 31 Desember 2021, Entitas mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap tanah dan bangunan. Perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

Hak atas tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (bila ada) setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Frekuensi revaluasi aset tetap, tanah dan bangunan, akan dilakukan setiap 5 tahun sekali, jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

k. Fixed Assets

According with PSAK No. 216, regarding “Fixed Assets”, fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at acquisition cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

Buildings
Machineries
Office and project equipments
Vehicles

As of December 31, 2021, the Entity changed its accounting policy from a cost model to a revaluation model in the measurement of land and building fixed assets. Changes apply prospectively.

Land rights and buildings are declared based on the revaluation value which is fair value on the revaluation date minus accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any) after the revaluation date. Revaluation is carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the date of the consolidated statement of financial position.

The frequency revaluation of fixed assets, lands and buildings, will be done in every 5 years, if the fairvalue of the revalued asset is materially different from its carrying amount.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah dan bangunan langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Dalam hal ini, kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

1. Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 116, mengenai "Sewa", Entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

The increase derived from the revaluation of fixed assets land rights and buildings is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

1. Leases

According with PSAK No. 116, regarding "Leases", the Entity recognize right-of-use assets and lease liabilities.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether:

- The Entity have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

i) Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

- The Entity have the right to direct the use of the asset. The Entity have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

1. The Entity have the right to operate the asset;
2. The Entity have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity are a lessee, the Entity has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i) Right-of-use assets

The Entity recognizes a right-of-use assets at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at acquisition cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term, as follows:

Tahun/Years

Bangunan

4 - 20

Buildings

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Entitas menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK No. 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

ii) Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The Entity applies PSAK No. 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity applies PSAK No. 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

ii) Lease liability

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity uses their incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantees;
- the exercise price of a purchase option if the Entity are reasonably certain to exercise that options; and
- payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Entitas dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, dimana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan dimana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, dimana tingkat diskonto revisi digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, dimana liabilitas sewa diukur sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi.

Entitas menyajikan "Aset Hak-Guna" terpisah dari aset tetap dan "Liabilitas Sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Sewa Jangka Pendek

Entitas memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Entitas mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Entity and Subsidiaries remeasure the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease*

The Entity presents "Right-of-Use Assets" separate from fixed assets and "Lease Liabilities" are presented separately in the consolidated statements of financial position.

Short-Term Leases

The Entity has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

m. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sesuai dengan PSAK No. 370, mengenai “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika Entitas mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan.

Entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas sebagai bagian dari tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak diterima.

Entitas melakukan penyesuaian atas saldo klaim, aset pajak tangguhan, dan provisi dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak diterima sesuai Undang-Undang Pengampunan Pajak sebagai hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan pernyataan ini.

n. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun “Tambahan Modal Disetor”.

n. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

According to PSAK No. 370, regarding “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities”, tax amnesty assets are measured at acquisition cost of tax amnesty assets. Acquisition cost of tax amnesty assets represents deemed cost and the Entity basis on the measurement after the initial recognition.

Tax amnesty liabilities are measured at the amount of contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Entity reclassifies tax amnesty assets and liabilities to similar accounts of assets and liabilities when the Entity remeasures the tax amnesty assets and liabilities according to respected Financial Accounting Standards on the date of Certificate Letter.

The Entity shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities in the equity as part of additional paid-in capital. The amount could not be recognized as a realized profit or loss and reclassified to retained earnings.

The Entity recognizes redemption money paid in the profit or loss in the period the Certificate of Approval of the Tax Amnesty is received.

The Entity adjusts the balance of claims, deferred tax assets, and provisions in profit or loss in the period of the Certificate Approval of the Tax Amnesty is received in accordance to the Tax Amnesty Law as loss of rights that have been recognized as a claim for tax overpayment, deferred tax assets on accumulated tax losses which have not been compensated, and the tax provision before applying this statement.

n. Shares Issuance Cost

The shares issuance cost is recorded as a deduction from additional paid in capital and presented as part of equity under “Additional Paid in Capital”.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Sesuai dengan PSAK No. 236, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 219, mengenai “Imbalan Kerja”, dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) dan UU No. 6/2023.

UU No. 6/2023 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU No. 6/2023 adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian aktuarial pada periode dimana keuntungan atau kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

o. Impairment in Non-Financial Assets

According to PSAK No. 236, regarding “Impairment of Assets”, at statements of financial position dates, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognizes unfunded estimated liabilities according to PSAK No. 219, regarding “Employee Benefits”, and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) and UU No. 6/2023.

UU No. 6/2023 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the UU No. 6/2023 represents defined benefit plans.

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *projected unit credit* method.

The Entity recognizes all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

q. Kombinasi Bisnis

q. Business Combination

Kombinasi Bisnis Entitas

Business Combination of Entities under Common Control

Sesuai dengan PSAK No. 338, mengenai “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

According to PSAK No. 338, regarding “Business Combination of Entities under Common Control”.

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group or to the individual entities within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a changes of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value as business combination using the pooling of interest method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

In applying the pooling of interest method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The book value of the items in the financial statements represent the book value of the entities that are combined under the business combination of entities under common control.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang berkombinasi tersebut. Oleh karena itu, entitas hasil kombinasi mengakui aset dan liabilitas dari masing-masing entitas yang berkombinasi berdasarkan pada jumlah tercatatnya. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang berkombinasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi serta menerapkannya pada semua periode sajian. Pengaruh yang timbul sebagai akibat dari transaksi intra-entitas yang berkombinasi, yang timbul sejak awal terjadinya sepengendalian, dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan entitas hasil kombinasi.

Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendalian di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

r. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 233, mengenai "Laba Per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang *dilutive*.

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas telah menerapkan PSAK No. 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

A uniformity of accounting policy is applied to the combined entity. Accordingly, the combined entity recognizes the assets and liabilities of each combined entity based on the carrying amount. Adjustments to the carrying amount are only made to adjust the entity's accounting policies in combination with the accounting policies adopted by the combined entity and apply it to all periods of presentation. The effects arising as a result of combined intra-entity transactions, from the beginning of the common control are eliminated in the preparation of the combined entity's financial statements.

The difference between the benefits in a business combination transaction and the carrying amount of the business released in each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in the "Additional Paid-in Capital"

r. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 233, regarding "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding in the relevant year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

s. Revenue from Contracts with Customers and Expenses

The Entity has applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

Jasa Konstruksi

Entitas menyediakan jasa konstruksi bangunan berdasarkan kontrak jangka pendek dengan pelanggan. Kontrak tersebut dilakukan sebelum konstruksi bangunan dimulai. Konstruksi dibuat di lokasi atau properti pelanggan sehingga pelanggan mengendalikan aset ketika dibuat atau disempurnakan. Oleh karena itu, pendapatan dari pembangunan bangunan diakui sepanjang waktu dengan metode persentase penyelesaian, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Direksi menganggap bahwa metode *input* ini merupakan ukuran yang tepat untuk pengukuran pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK No. 115.

Contract Asset

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity performs by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

Contract Liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Entity performs under the contract.

Construction Services

The Entity provides construction services for building under short-term contracts with customers. Such contracts are entered into before construction of the building begins. Constructions are made on customer's site or property and hence the customer controls the asset as it is created or enhanced. Revenue from construction of building is therefore recognized over time based on percentage of completion, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The directors consider that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK No. 115.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas berhak menagih pelanggan untuk pembangunan bangunan berdasarkan pemenuhan serangkaian tonggak terkait pelaksanaan. Ketika tonggak tertentu tercapai, pernyataan kerja yang relevan yang ditandatangani oleh penilai pihak ketiga/tim teknis pihak kedua dan faktur untuk pembayaran tonggak terkait dikirimkan ke pelanggan. Entitas sebelumnya telah mengakui aset kontrak untuk pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat penagihan kepada pelanggan. Jika pembayaran tonggak melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan metode persentase penyelesaian, maka Entitas mengakui liabilitas kontrak atas perbedaan tersebut. Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi dengan pelanggan karena periode antara pengakuan pendapatan dengan metode persentase penyelesaian dan pembayaran tonggak selalu kurang dari satu tahun.

The Entity is entitled to invoice customers for construction of building based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached the customer is sent a relevant statement of work signed by a third party assessor/a second party technical team and an invoice for the related milestone payment. The Entity will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade receivables at the point at which it is invoiced to the customer. If the milestone payment exceeds the revenue recognized to date based on the percentage of completion method then the Entity recognizes a contract liability for the difference. This is not considered to be a significant financing component in construction contracts with customers as the period between the recognition of revenue under the percentage of completion method and the milestone payment is always less than one year.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Interest Income

Interest income is accrued on a time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan peraturan pemerintah No 51. Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final. Peraturan ini kemudian diubah dengan peraturan Pemerintah No.40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, terutama mengenai perubahan tarif dan kebijakan pengenaan perubahan tarif dan kebijakan pengenaan pajak terhadap kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal 1 Agustus 2008. Untuk kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008, seluruhnya akan dikenakan pajak final.

t. Income Tax

Final Income Tax

On July 20, 2008, the government had issued new regulation No. 51 Year 2008 concerning "Income Tax for Construction Services" Wherein the income resulting from construction services are subject to final income tax. Later, this regulation was amended by government No 40. Year 2009 dated June 4, 2009, concerning the changes of tax rate and tax policy for contract agreements assigned before August 1, 2008. For contract agreements signed since August 1, 2008, all will be subject to final tax.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan Peraturan Pemerintah ("PP") Nomor 9 Tahun 2022 tentang perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 mengenai Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Bagi Entitas, pemberlakuan peraturan ini menyebabkan penurunan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya sebesar 3% turun menjadi 2,65%.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 212 (Penyesuaian 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

On February 21 2022, the Government ratified Government Regulation ("PP") Number 9 of 2022 concerning the Second Amendment to Government Regulation Number 51 of 2008 concerning Income Tax on Income from Construction Services. This regulation changes the classification and scope of construction services along with the amount of final income tax rates imposed. For the Entity, the implementation of this regulation resulted in a reduction in the final tax rate on construction services from the previous 3% down to 2.65%.

Non-Final Income Tax

The Entity and Subsidiary adopted PSAK No. 212 (Improvement 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiary to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statements of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the fiscal bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity and Subsidiary appealed against, when the results of objection has been set.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI MATERIAL**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian dari Piutang Usaha, Piutang Retensi, Piutang Lain-lain dan Aset Kontrak

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**3. USE OF MATERIAL JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. *Estimating Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables, Retention Receivables, Other Receivables and Contract Asset*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Entity uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

The Entity applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

b. Depreciation of Fixed Assets

The Entity management reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and right-of-use assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management will revise the depreciation expenses where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset hak-guna adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The acquisition costs of fixed assets and rights-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and right-of-use assets are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation expenses could be revised.

c. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

c. Employee Benefits

The present value of the employee benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits liabilities.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits liabilities are based in part on current market conditions.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

d. Impairment in Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan. Jika jumlah yang dapat dipulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against profit or loss.

e. Pengukuran Nilai Wajar

e. Fair Value Measurement

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

A number of assets and liabilities included in the Entity and Subsidiary's consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hierarki nilai wajar):

The fair value measurement of the Entity and Subsidiary's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan);
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1;
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek material pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. *Input* untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

f. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan".

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted);
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs;
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a material effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

f. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiary may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to on going investigation by or negotiation with the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiary apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 212, regarding "Income Taxes".

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

The Entity and Subsidiary make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity and Subsidiary present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in tax expenses in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income.

g. Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi

g. Revenue Recognition from Construction Services

Entitas menggunakan metode persentase penyelesaian dalam membukukan pendapatan jasa konstruksi dengan kontrak harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Entitas mengestimasi jasa konstruksi yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan.

The Entity use the percentage of completion method in accounting for its fixed-price contracts on its construction services. The use of the percentage-of completion method requires the Entity to estimate the construction services performed to date as a proportion of the total services to be performed.

Aset yang diakui dari kapitalisasi beban untuk mendapatkan dan memenuhi kontrak diamortisasikan secara sistematis sejalan dengan pola penyerahan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Pertimbangan mungkin dibutuhkan untuk menentukan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Entitas menerapkan metode amortisasi sejalan dengan pola penyerahan jasa ke pelanggan yaitu amortisasi garis lurus sesuai dengan estimasi umur kontrak.

The asset recognized from capitalizing the costs to obtain or fulfill a contract is amortized on a systematic basis consistent with the pattern of the transfer of the services to which the asset relates judgment may be required to determine the services to which the asset relates. The Entity applies an amortization method that is consistent with the pattern of transfer of services to the customer which is a straight-line amortization based on the estimated contract term.

h. Estimasi Jangka Waktu Sewa

h. Estimation of Lease Term

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Jika terjadi suatu peristiwa yang signifikan atau perubahan kondisi yang signifikan yang berdampak terhadap penilaian ini dan berada dalam kendali penyewa, penilaian di atas akan direviu lebih lanjut.

If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed further.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i. Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Pertimbangan Akuntansi Material dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling material terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

i. Fixed Asset Revaluation

The Entity's fixed assets revaluation depends on their selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include amongst others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Entity believes that their assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Entity's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Material Accounting Judgments in Applying the Entity and Subsidiary's Accounting Policies

In the process of applying the Entity and Subsidiary's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimates and assumptions, which have the most material effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiary determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiary monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Monitoring is part of the Entity and Subsidiary's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets held are continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara material sejak pengakuan awal. PSAK No. 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiary takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity and Subsidiary's financial assets for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas	80.511.434	79.894.359
Bank		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.577.283.655	16.941.017.252
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.609.438.572	3.827.800.710
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.152.537.489	152.348.119
PT Bank Central Asia Tbk	3.466.652	3.612.452
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.625.406	1.700.406
Sub-jumlah	22.344.351.774	20.926.478.939
Deposito berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.980.000.000	1.980.000.000
Jumlah	24.404.863.208	22.986.373.298

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on Hand
Cash in Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub-total
Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total

Pada tahun 2025 dan 2024, tingkat suku bunga deposito masing-masing sebesar 2,25% per tahun.

In 2025 and 2024, the time deposits interest rate are 2.25% per annum, respectively.

Kas dan setara kas dalam mata uang Rupiah.

Cash and cash equivalents are in Rupiah.

Tidak terdapat kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo kas dan setara kas tidak dibatasi penggunaannya.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, cash and cash equivalents are not restricted.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Pelabuhan Indonesia	5.849.586.468	3.971.880.161	PT Pelabuhan Indonesia
PT Muria Sumba Manis	1.205.521.915	1.205.521.915	PT Muria Sumba Manis
PT Sehat Alam Segar	-	2.245.900.390	PT Sehat Alam Segar
Lainnya	609.978.036	344.751.111	Others
Sub-jumlah	7.665.086.419	7.768.053.577	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(43.192.582)	(33.076.553)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	7.621.893.837	7.734.977.024	Total - net

Rincian umur piutang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Detailed aging of trade receivables according to invoice date were as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	-	4.158.999.257	Not yet due
Jatuh tempo:			Over due:
1-30 hari	5.849.586.468	2.357.467.402	1-30 days
31-60 hari	423.849.621	1.205.521.915	31-60 days
61-90 hari	175.604.130	-	61-90 days
>120 hari	1.216.046.200	46.065.003	>120 days
Sub-jumlah	7.665.086.419	7.768.053.577	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(43.192.582)	(33.076.553)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	7.621.893.837	7.734.977.024	Total - net

Mutasi penyisihan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment loss on trade receivables are as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	33.076.553	23.490.503	Beginning balance
Penambahan	21.663.204	33.076.553	Additions
Pemulihan	(11.547.175)	(23.490.503)	Recovery
Saldo akhir	43.192.582	33.076.553	Ending balance

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Trade receivables are in Rupiah.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu.

Trade receivables are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 14).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, trade receivables are used as collateral for short-term bank loans (see Note 14).

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity applies an expected loss reserve throughout their life for all trade receivables. To measure expected credit loss, accounts receivable have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturity times.

Berdasarkan penelaahan piutang usaha – pihak ketiga pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen meyakini bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang retensi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian piutang retensi tak tertagih.

Based on a review of trade receivables – third parties as of March 31, 2025 and December 31, 2024, management believes that the allowances for impairment loss on retention receivables is enough to cover possible losses from uncollectible retention receivables.

6. PIUTANG RETENSI – PIHAK KETIGA

6. RETENTION RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Surya Multi Cemerlang	4.677.363.730	4.677.363.730	PT Surya Multi Cemerlang
PT Rekadaya ElektriKA	1.345.743.750	1.345.743.750	PT Rekadaya ElektriKA
PT Sehat Alam Segar	971.146.864	898.514.887	PT Sehat Alam Segar
PT Muria Sumba Manis	938.925.781	938.925.781	PT Muria Sumba Manis
PT Karunia Alam Segar	318.196.972	121.863.375	PT Karunia Alam Segar
PT Karyaindah Alam Sejahtera	279.044.313	190.880.000	PT Karyaindah Alam Sejahtera
PT Hartono Istana Teknologi	-	325.077.639	PT Hartono Istana Teknologi
Sub-jumlah	8.530.421.410	8.498.369.162	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(23.056.482)	(12.393.455)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	8.507.364.928	8.485.975.707	Total - net

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang retensi dalam mata uang Rupiah.

All retention receivables are in Rupiah.

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang retensi. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang retensi telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity applies an expected loss reserve throughout their life for all retention receivables. To measure expected credit loss, retention receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturity times.

Berdasarkan penelaahan piutang retensi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang retensi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian piutang retensi tak tertagih.

Based on a review of retention receivables as of March 31, 2025 and December 31, 2024, management believes that the allowances for impairment loss on retention receivables is enough to cover possible losses from uncollectible retention receivables.

7. ASET KONTRAK

7. CONTRACT ASSETS

Rincian aset kontrak kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Detail of contract assets to the project owner for contracts in progress are as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Surya Multi Cemerlang	8.297.228.100	8.459.126.540	PT Surya Multi Cemerlang
PT Karunia Alam Segar	3.485.929.500	5.176.036.500	PT Karunia Alam Segar
PT Sehat Alam Segar	3.221.284.374	4.437.884.789	PT Sehat Alam Segar
PT Niagatama Kencana	2.866.190.970	-	PT Niagatama Kencana
PT Elson Bernadi	2.138.694.112	2.040.898.100	PT Elson Bernadi
PT Karyaindah Alam Sejahtera	363.770.226	405.342.199	PT Karyaindah Alam Sejahtera
PT PLN Indonesia Power	-	12.832.537.675	PT PLN Indonesia Power
PT Pelabuhan Indonesia	-	6.027.180.000	PT Pelabuhan Indonesia
PT Hartono Istana Teknologi	-	2.147.346.052	PT Hartono Istana Teknologi
Sub-jumlah	20.373.097.282	41.526.351.855	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(86.025.634)	(60.559.263)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	20.287.071.648	41.465.792.592	Total - net

Aset kontrak dalam mata uang Rupiah.

Contract assets are in Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset kontrak tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, contract assets are not used as collateral to payables.

Berdasarkan penelaahan aset kontrak pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset kontrak cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset kontrak tak tertagih.

Based on a review of contract assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024, management believes that the allowances for impairment loss on contract assets is enough to cover possible losses from uncollectible contract assets.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan bahan bangunan dari Entitas sebesar Rp 36.337.875.402 dan Rp 50.557.234.086 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan, dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 14).

8. INVENTORIES

This account represents building materials inventories of the Entity amounting to Rp 36,337,875,402 and Rp 50,557,234,086 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively

Based on a review of the physical condition and turnover of the inventories at March 31, 2025 and December 31, 2024, the management believes that there are no obsolete inventories or decline in value of inventories, therefore, no allowance for obsolescence or decline in value has been provided.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, inventories are used as collateral for short-term bank loans (see Note 14).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Asuransi	252.590.371	102.169.760
Pemeliharaan	166.882.324	106.572.116
Pencatatan saham	52.500.000	15.000.000
Sewa	15.625.000	24.775.000
Jumlah	487.597.695	248.516.876

This account consists of:

Insurance
 Maintenance
 Share listing
 Rent
 Total

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Persediaan	1.275.930.830	818.050.576
Lain-lain	11.000.000	16.800.000
Jumlah	1.286.930.830	834.850.576

10. ADVANCES FOR PURCHASES

This account consists of:

Inventories
 Others
 Total

Entitas tidak memiliki saldo uang muka pembelian pada pihak berelasi.

The Entity does not have advances for purchases balance to related parties.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan				Acquisition Cost	
<u>Kepemilikan</u>				<u>Direct</u>	
<u>Langsung</u>				<u>Ownership</u>	
Hak atas tanah	14.492.610.000	-	-	14.492.610.000	Land rights
Bangunan	5.869.890.000	-	-	5.869.890.000	Buildings
Mesin	3.482.572.703	72.072.073	-	3.554.644.776	Machineries
Inventaris kantor dan proyek	982.028.640	330.090.091	-	1.312.118.731	Office and project equipments
Kendaraan	8.802.700.959	371.891.892	235.000.000	8.939.592.851	Vehicles
Jumlah	33.629.802.302	774.054.056	235.000.000	34.168.856.358	Total
Akumulasi				Accumulated	
<u>Penyusutan</u>				<u>Depreciation</u>	
<u>Kepemilikan</u>				<u>Direct</u>	
<u>Langsung</u>				<u>Ownership</u>	
Bangunan	880.483.500	73.373.625	-	953.857.125	Buildings
Mesin	1.927.574.438	4.004.665	-	1.931.579.103	Machineries
Inventaris kantor dan proyek	861.152.322	151.779.976	-	1.012.932.298	Office and project equipments
Kendaraan	4.311.212.690	135.776.779	9.791.667	4.437.197.802	Vehicles
Jumlah	7.980.422.950	364.935.045	9.791.667	8.335.566.328	Total
Nilai Buku Neto	25.649.379.352			25.833.290.030	Net Book Value
31 Desember 2024/ December 31, 2024					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan				Acquisition Cost	
<u>Kepemilikan</u>				<u>Direct</u>	
<u>Langsung</u>				<u>Ownership</u>	
Hak atas tanah	14.492.610.000	-	-	14.492.610.000	Land rights
Bangunan	5.869.890.000	-	-	5.869.890.000	Buildings
Mesin	3.358.204.975	1.136.592.182	1.012.224.454	3.482.572.703	Machineries
Inventaris kantor dan proyek	1.221.030.756	43.747.884	282.750.000	982.028.640	Office and project equipments
Kendaraan	10.414.743.044	1.129.757.915	2.741.800.000	8.802.700.959	Vehicles
Jumlah	35.356.478.775	2.310.097.981	4.036.774.454	33.629.802.302	Total

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Bangunan	586.989.000	293.494.500	-	880.483.500	Buildings
Mesin	1.982.015.866	447.639.076	502.080.504	1.927.574.438	Machineries
Inventaris kantor dan proyek	774.310.098	97.029.724	10.187.500	861.152.322	Office and project equipment
Kendaraan	6.438.698.346	582.251.844	2.709.737.500	4.311.212.690	Vehicles
Jumlah	9.782.013.310	1.420.415.144	3.222.005.504	7.980.422.950	Total
Nilai Buku Neto	25.574.465.465			25.649.379.352	Net Book Value

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets are as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ <i>March 31, 2025</i> <i>(Unaudited)</i>	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ <i>March 31, 2024</i> <i>(Unaudited)</i>	
Harga jual	255.000.000	635.135.135	Selling price
Nilai buku neto	225.208.333	304.625.000	Net book value
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 29)	29.791.667	330.510.135	Gain on disposal of fixed assets (see Note 29)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ <i>March 31, 2025</i> <i>(Unaudited)</i>	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ <i>March 31, 2024</i> <i>(Unaudited)</i>	
Beban pokok pendapatan	6.500.000	-	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 30)	358.435.045	344.514.753	General and administrative expense (see Note 30)
Beban pokok pendapatan	364.935.045	344.514.753	Cost of revenues

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada aset tetap yang telah dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no fixed assets the have been discontinued from active used and are not classified as available for sale.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value but discontinue to operate.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap berupa bangunan dan kendaraan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 9.952.707.000.

Fixed assets such as buildings and vehicles as of March 31, 2025 and December 31, 2024 were insured with total coverage amounting to Rp 9,952,707,000 , respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 3.164.950.664 dan Rp 3.161.455.664.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still in use amounting to Rp 3,164,950,664 and Rp 3,161,455,664, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas tidak melakukan revaluasi atas hak atas tanah dan bangunan karena manajemen berpendapat bahwa nilai wajarnya tidak berbeda secara material dengan nilai tercatat.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Entity has not conducted revaluation on the land rights and building as management believes there is no material difference between fair value and the carrying value.

Tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2025 sampai 2037. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which expire between 2025 to 2037. Referencing to historical practices, management believes that they can renew those HGB.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap hak atas tanah, bangunan dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang lembaga keuangan (lihat Catatan 14 dan 20).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, fixed assets of land rights, buildings and vehicles are used as collateral to short-term bank loans and financial institution loans (see Notes 14 and 20).

12. ASET HAK-GUNA

Akun ini terdiri dari:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

This account consists of:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	28.100.564.357	-	-	28.100.564.357	Buildings
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Bangunan	9.567.723.255	438.323.215	-	10.006.046.470	Buildings
Nilai Buku Neto	<u>18.532.841.102</u>			<u>18.094.517.887</u>	Net Book Value

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Bangunan	28.100.564.357	-	-	28.100.564.357 <i>Buildings</i>
Akumulasi				Accumulated
Penyusutan				Depreciation
Bangunan	7.814.430.399	1.753.292.856	-	9.567.723.255 <i>Buildings</i>
Nilai Buku Neto	<u>20.286.133.958</u>			<u>18.532.841.102</u> Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ <i>March 31, 2025</i> <i>(Unaudited)</i>	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ <i>March 31, 2024</i> <i>(Unaudited)</i>	
Beban <i>overhead</i>			<i>Overhead expenses</i>
(lihat Catatan 28)	103.451.121	103.451.121	(see Note 28)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 30)	334.872.094	334.872.093	General and administrative expenses (see Note 30)
Jumlah	<u>438.323.215</u>	<u>438.323.214</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan, yang dapat mengindikasikan penurunan nilai aset hak-guna Entitas pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of right-of-use assets of the Entity as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, sebagian aset hak-guna bangunan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 14).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, certain of right-of-use assets of buildings are used as collateral to short-term bank loans (see Note 14).

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

Akun ini merupakan uang jaminan proyek sebesar Rp 53.000.000 dan Rp 52.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

This account is a project security deposit amounting to Rp 53,000,000 and Rp 52,000,000 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Entitas membayarkan uang jaminan di proyek tertentu yang mensyaratkan uang jaminan akan dikembalikan penuh setelah proyek selesai.

The Entity pays a security deposit on certain projects that require the security deposit to be refunded in full once the project is completed.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.698.524.221	7.619.109.816
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.175.000.000
Jumlah	11.698.524.221	9.794.109.816

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

1. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja-1 No. CDO.SBY/0260/KMK/2016 dengan Akta No. 198 tanggal 28 Juni 2016, yang terakhir diperpanjang dengan Addendum XII No. CDO.SBY/0260/KMK/2016 tanggal 22 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas kredit KMK Rekening Koran dengan limit sebesar Rp 3.000.000.000.
2. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja-2 No. CDO.SBY/0261/KMK/2016 dengan Akta No. 199 tanggal 28 Juni 2016, yang terakhir diperpanjang dengan Addendum XI No. CDO.SBY/0261/KMK/2016 tanggal 22 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas kredit KMK Kontraktor Umum dengan limit sebesar Rp 18.400.000.000.
3. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja-3 No. CDO.SBY/0361/KMK/2018 dengan Akta No. 18 tanggal 6 Desember 2018, yang terakhir diperpanjang dengan Addendum VII No. CRO.SBY/0361/KMK/2018 tanggal 22 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas kredit KMK Kontraktor APBN / BUMN / Entitas Usaha BUMN / KMK PEN dengan limit sebesar Rp 22.500.000.000.

Tingkat bunga pinjaman semua fasilitas sebesar 9,50% per tahun.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.698.524.221	7.619.109.816	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.000.000.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.175.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	11.698.524.221	9.794.109.816	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Entity obtained a credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with detail as follows:

1. Based on Working Capital Credit Agreement-1 No. CDO.SBY/0260/KMK/2016 with Deed No. 198 dated June 28, 2016, which has been extended with Addendum XII No. CDO.SBY/0260/KMK/2016 dated December 22, 2023, the Entity obtained an overdraft KMK credit facility with a limit of Rp 3,000,000,000.
2. Based on Working Capital Credit Agreement-2 No. CDO.SBY/0261/KMK/2016 with Deed No. 199 dated June 28, 2016, which has been extended with Addendum XI No. CDO.SBY/0261/KMK/2016 dated December 22, 2023, the Entity obtained credit facility KMK General Contractor with a limit of Rp 18,400,000,000.
3. Based on Working Capital Credit Agreement-3 No. CDO.SBY/0361/KMK/2018 with Deed No. 18 dated December 6, 2018, which has been extended with Addendum VII No. CRO.SBY/0361/KMK/2018 dated December 22, 2023, the Entity obtained credit facility KMK State Budget Contractor / BUMN / BUMN Business Entity / KMK PEN with a limit of Rp 22,500,000,000.

The interest rate for facilities is 9.50% per annum.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. RO8.AR.PMD/SME.SPPK.234/2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 27 Desember 2025.

Based on Letter of Offer of Credit (SPPK) No. RO8.AR.PMD/SME.SPPK.234/2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the extension of the facility until December 27, 2025.

Fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijamin dengan:

Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is secured by:

1. Sertifikat Fidusia No. W15.01202054.AH.05.02. Tahun 2018 tanggal 20 Desember 2018 atas persediaan sebesar Rp 6.000.000.000 (lihat Catatan 8).
2. Sertifikat Fidusia No. W15.01285751.AH.05.02. Tahun 2019 tanggal 30 Desember 2019 atas piutang usaha sebesar Rp 39.000.000.000 (lihat Catatan 5).
3. Jaminan pribadi atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama berdasarkan Akta Pengikatan Pribadi No. 6 tanggal 3 Desember 2019.
4. Tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 6679 atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya H-18, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya dengan Sertifikat Hak Tanggungan I No. 4633/2016 tanggal 24 Agustus 2016 sebesar Rp 5.400.000.000, Hak Tanggungan II No. 3802/2017 tanggal 31 Juli 2017 sebesar Rp 300.000.000, Hak Tanggungan III No. 6712/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebesar Rp 100.000.000, dan Hak Tanggungan IV No. 287/2019 tanggal 6 Desember 2019 sebesar Rp 245.000.000, sehingga total pengikatan menjadi sebesar Rp 6.045.000.000 (lihat Catatan 12).
5. Tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 6200 atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya C-15, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya dengan Sertifikat Hak Tanggungan I No. 5882/2016 tanggal 18 Oktober 2016 sebesar Rp 16.000.000.000, Hak Tanggungan II No. 3695/2017 tanggal 26 Juli 2017 sebesar Rp 700.000.000, Hak Tanggungan III No. 6710/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebesar Rp 5.000.000, dan Hak Tanggungan IV No. 288/2019 tanggal 6 Desember 2019 sebesar Rp 250.000.000, sehingga total pengikatan menjadi sebesar Rp 16.955.000.000 (lihat Catatan 12).

1. Fiducia Certificate No. W15.01202054.AH.05.02. Year 2018 dated December 20, 2018 over inventories amounting to Rp 6,000,000,000 (see Note 8).
2. Fiducia Certificate No. W15.01285751.AH.05.02. Year 2019 dated December 30, 2019 over trade receivables amounting to Rp 39,000,000,000 (see Note 5).
3. Personal guarantee on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) as President Director based on Personal Binding Deed No. 6 dated December 3, 2019.
4. Land and warehouse building with certificate SHGB No. 6679 on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) as President Director which located at Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya H-18, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya with Mortgage Certificate I No. 4633/2016 dated August 24, 2016 amounting to Rp 5,400,000,000, Mortgage Certificate II No. 3802/2017 dated July 31, 2017 amounting to Rp 300,000,000, Mortgage Certificate III No. 6712/2018 dated December 26, 2018 amounting to Rp 100,000,000, and Mortgage Certificate IV No. 287/2019 dated December 6, 2019 amounting to Rp 245,000,000, so that the total mortgage amounting to Rp 6,045,000,000 (see Note 12).
5. Land and warehouse building with certificate SHGB No. 6200 on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) as President Director which located at Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya C-15, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya with Mortgage Certificate I No. 5882/2016 dated October 18, 2016 amounting to Rp 16,000,000,000, Mortgage Certificate II No. 3695/2017 dated July 26, 2017 amounting to Rp 700,000,000, Mortgage Certificate III No. 6710/2018 dated December 26, 2018 amounting to Rp 5,000,000, and Mortgage Certificate IV No. 288/2019 dated December 6, 2019 amounting to Rp 250,000,000, so that the total Mortgage amounting to Rp 16,955,000,000 (see Note 12).

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. Tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 460 atas nama Entitas yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya H-19 (H-21), Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya dengan Sertifikat Hak Tanggungan I No. 4909/2016 tanggal 6 September 2016 sebesar Rp 3.000.000.000, dan Hak Tanggungan II No. 6711/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebesar Rp 600.000.000, sehingga total Hak Tanggungan sebesar 3.600.000.000 (lihat Catatan 11).
7. Tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 447 atas nama Entitas yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya I-7, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya dengan Sertifikat Hak Tanggungan I No. 498/2018 tanggal 2 Februari 2018 sebesar Rp 3.000.000.000, dan Hak Tanggungan II No. 6713/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebesar Rp 400.000.000, sehingga total pengikatan menjadi sebesar Rp 3.400.000.000 (lihat Catatan 11).
8. Tanah dan bangunan gudang sesuai SHGB No. 7714 atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya G-15, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya dengan Sertifikat Hak Tanggungan I No. 6716/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebesar Rp 3.400.000.000 (lihat Catatan 12).

Selama jangka waktu perjanjian kredit, Entitas dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar, termasuk susunan pengurus, dikecualikan untuk susunan pemegang saham, komposisi kepemilikan, penambahan modal dan pembagian dividen.
2. Mengadakan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan.
3. Memindah-tangankan barang agunan, kecuali persediaan.
4. Memperoleh fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan kecuali Mandiri Tunas Finance dan Mandiri Utama Finance dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Current Ratio minimal 110%
 - Debt to Equity Ratio maksimal 233,33%
 - Debt Service Coverage minimal 250%
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin.
6. Melunasi hutang pemegang saham.
7. Menjaminkan, menyewakan atau memindahtangankan objek agunan aset tetap kepada pihak lain.
8. Memberikan pinjaman kepada pihak lain yang tidak ada kaitan dengan kegiatan usaha.
9. Mengalihkan sebagian/seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.

6. Land and warehouse building with certificate SHGB No. 460 on behalf of the Entity which located at Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya H-19 (H-21), Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya with Mortgage Certificate I No. 4909/2016 dated September 6, 2016 amounting to Rp 3,000,000,000, and Mortgage Certificate II No. 6711/2018 dated December 26, 2018 amounting to Rp 600,000,000, so that the total Mortgage is 3,600,000,000 (see Note 11).
7. Land and warehouse building with certificate SHGB No. 447 on behalf of the Entity which located at Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya I-7, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya with Mortgage Certificate I No. 498/2018 dated February 2, 2018 amounting to Rp 3,000,000,000, and Mortgage Certificate II No. 6713/2018 dated December 26, 2018 amounting to Rp 400,000,000, so that the total Mortgage amounting to Rp 3,400,000,000 (see Note 11).
8. Land and warehouse building with certificate SHGB No. 7714 on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) as President Director which located at Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya G-15, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya with Mortgage Certificate I No. 6716/2018 dated December 26, 2018 amounted to Rp 3,400,000,000 (see Note 12).

During the term of the credit agreement, the Entity is prohibited from doing any of the following:

1. Making changes to the Articles of Association, including the composition of the management, is excluded for the composition of shareholders, ownership composition, capital increase and dividend distribution.
2. Entering into mergers, acquisitions, or changing capital.
3. Transfer collateral, except inventory.
4. Obtain credit facilities from banks or financial institutions except Mandiri Tunas Finance and Mandiri Utama Finance with the following conditions:
 - Current Ratio minimal 110%
 - Debt to Equity Ratio maximal 233.33%
 - Debt Service Coverage minimal 250%
5. Bind as a guarantor.
6. Pay off shareholder debts.
7. Pledge, lease or transfer collateral objects of fixed assets to other parties.
8. Provide loans to other parties that have nothing to do with business activities.
9. Transfer part/all of the rights and obligations arising in connection with the credit facility.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit.
11. Pindah lokasi kantor/tempat usaha atau mengganti nomor telepon.

10. Make an agreement, agreement or document that is contrary to the Credit Agreement.
11. Move office/business location or change phone number.

Berikut merupakan perhitungan rasio keuangan Entitas:

The following is the calculation of the Entity's financial ratio:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Current ratio	181%	222%	Current ratio
Debt to equity ratio	86%	69%	Debt to equity ratio
Debt service coverage	-450%	161%	Debt service coverage

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Entitas sampai dengan 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 17.520.585.595 dan Rp 29.280.890.184. Penerimaan sampai dengan 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 19.600.000.000 dan Rp 23.300.000.000.

The principal paid by the Entity until March 31, 2025 and December 31, 2024 are Rp 17,520,585,595 and Rp 29,280,890,184, respectively. Receipt until March 31, 2025 and December 31, 2024 are Rp 19,600,000,000 and Rp 23,300,000,000, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Entitas memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 11, tanggal 3 November 2023 oleh Notaris Eva Purwanty, SE.,SH., M.Kn., sebesar Rp 6.500.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun.

The Entity obtained an Overdraft facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with Credit Agreement Deed No. 11, dated November 3, 2023 by Notary Eva Purwanty, SE., SH., M.Kn., amounted to Rp 6,500,000,000. This facility bears interest at 8.5% per annum.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. S.2024.960/DIR-RETAIL RB/SMEPLUSJBN, PT Bank Maybank Indonesia Tbk menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 3 November 2025, dan merubah bunga menjadi 8,75% per tahun.

Based on Letter of Credit Offering (SPPK) No. S.2024.960/DIR-RETAIL RB/SMEPLUSJBN, PT Bank Maybank Indonesia Tbk approved the extension of the facility until November 3, 2025, and change the interest rate to 8.75% per annum.

Fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dijamin dengan:

Credit facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk are secured by:

1. Tanah sesuai SHGB No. 6201 atas nama Entitas yang berlokasi di Tandes, Surabaya dengan nilai penjaminan sebesar Rp 5.420.000.000 (lihat Catatan 11).
2. Bangunan sesuai SHM Sarusun No. 5891 dan 5893 atas nama Entitas yang berlokasi di Pademangan, Jakarta dengan nilai penjaminan sebesar Rp 2.705.000.000 (lihat Catatan 11).

1. Land with certificate SHGB No. 6201 on behalf of the Entity which located at Tandes, Surabaya with a guaranteed value of Rp 5,420,000,000 (see Note 11).
2. Building with certificate SHM Sarusun No. 5891 and 5893 on behalf of the Entity which located at Pademangan, Jakarta with a guaranteed value of Rp 2,705,000,000 (see Note 11).

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Entitas sampai dengan 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 2.500.000.000. Penerimaan sampai dengan 31 Maret 2025 sebesar Rp 7.000.000.000.

The principal paid by the Entity until March 31, 2025 and December 31, 2024 are Rp 5,000,000,000 and Rp 2,500,000,000, respectively. Receipt until March 31, 2025 is Rp 7,000,000,000.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 27 Oktober 2023, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B.377/RO-SUB/COP/10/2023, yang diaktakan oleh Notaris Dr. Sri Wahyu Jatmikowati, SH., MH., No. 72, tanggal 27 Oktober 2023 sebesar Rp 40.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. B.248/RO-SUB/ROP/COP/11/2024, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 27 Oktober 2025.

Fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan:

1. Piutang usaha yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 40.000.000.000 (lihat Catatan 5).
2. Persediaan yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 10.000.000.000 (lihat Catatan 8).
3. Jaminan personal atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama.
4. Hak atas tanah dan bangunan sesuai SHGB No. 1733 dan 1706 atas nama Entitas yang berlokasi di Komplek Plaza Segi Delapan (C-851 dan C-852), Kel. Sonokwijenan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 5.196.800.000 (lihat Catatan 11).
5. Hak atas tanah dan bangunan sesuai SHGB No. 458 dan 459 atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono) selaku Direktur Utama yang berlokasi di Komplek Pergudangan Margomulyo Jaya Blok H, No. 10-11, Kel. Manukan Wetan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 7.070.649.000.

Selama jangka waktu perjanjian kredit, Entitas dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar, termasuk susunan pengurus, dikecualikan untuk susunan pemegang saham, komposisi kepemilikan, penambahan modal dan pembagian dividen.
2. Mengadakan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan.
3. Memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
 - Menjaga *Net Working Capital* (NWC) selalu positif
 - *Debt to Equity Ratio* maksimal 700%
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin.
5. Melunasi hutang pemegang saham.
6. Mengadakan transaksi dengan pihak lain yang tidak wajar.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On October 27, 2023, the Entity obtained a Working Capital Credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a Credit Offering Letter Decision No. B.377/RO-SUB/COP/10/2023, notarized by Notary Dr. Sri Wahyu Jatmikowati, SH., MH., No. 72, dated October 27, 2023 amounted to Rp 40,000,000,000. This facility bears interest at 9.25% per annum.

Based on Letter of Credit Offering (SPPK) No. B.248/RO-SUB/ROP/COP/11/2024, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk approved the extension of the facility until October 27, 2025.

Credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is secured by:

1. Trade receivables bind on a fiduciary basis with a guaranteed value of Rp 40,000,000,000 (see Note 5).
2. Inventories bind on a fiduciary basis with a guaranteed value of Rp 10,000,000,000 (see Note 8).
3. Personal guarantees on behalf of How Gwan (Dharmo Budiono) as President Director.
4. Land and building with certificate SHGB No. 1733 and 1706 on behalf of the Entity which located at Komplek Plaza Segi Delapan (C-851 and C-852), Kel. Sonokwijenan with a guaranteed value of Rp 5,196,800,000 (see Note 11).
5. Land and building with certificate SHGB No. 458 and 459 on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono) as President Director which located at warehouse complex Margomulyo Jaya Blok H, No. 10-11, Kel. Manukan Wetan with a guaranteed value of Rp 7,070,649,000.

During the term of the credit agreement, the Entity is prohibited from doing any of the following:

1. Making changes to the Articles of Association, including the composition of the management, is excluded for the composition of shareholders, ownership composition, capital increase and dividend distribution.
2. Entering into mergers, acquisitions, or changing capital.
3. Meet the following financial ratios:
 - Maintaining positive Net Working Capital (NWC)
 - Debt to Equity Ratio maximal 700%
4. Bind as a guarantor.
5. Pay off shareholder debts.
6. Entering into transactions with other parties that are not reasonable.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| 7. Mengajukan permohonan pailit kepada pengadilan niaga sendiri.
8. Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini.
9. Melakukan investasi baru melebihi nilai 10% dari total aktiva yang tercatat saat ini.
10. Menerima pinjaman/kredit baru dari bank lain.
11. Pindah lokasi kantor/tempat usaha atau mengganti nomor telepon. | 7. Apply for bankruptcy to the commercial court itself.
8. Participate in shares, except those that already exist.
9. Making new investments exceeds the value of 10% of the total assets currently recorded.
10. Receive new loans/loans from other banks.
11. Move office/business location or change phone number. |
|---|---|

Berikut merupakan perhitungan rasio keuangan Entitas:

The following is the calculation of the Entity's financial ratio:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Net working capital	44.277.574.324	72.692.042.632	Net working capital
Debt to equity ratio	86%	69%	Debt to equity ratio

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Entitas sampai dengan 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 2.175.000.000 dan Rp 30.325.000.000. Penerimaan sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp 21.000.000.000.

The principal paid by the Entity until March 31, 2025 and December 31, 2024 are Rp 2,175,000,000 and Rp 30,325,000,000. Receipt until December 31, 2024 amounting to Rp 21,000,000,000.

15. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

15. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Artomoro Multi Teknik	2.931.008.416	1.797.284.223	PT Artomoro Multi Teknik
PT Kencana Maju Bersama	2.558.215.492	452.815.155	PT Sumber Hasil Sejati
PT Sumber Hasil Sejati	2.307.558.773	2.459.174.843	PT Sumber Hasil Sejati
PT Baja Mas Inti	1.494.539.273	942.172.768	PT Baja Mas Inti
PT Sapta Sumber Lancar	1.485.359.108	6.713.667.768	PT Sapta Sumber Lancar
PT Bukaka Teknik Utama	1.469.135.406	2.255.700.618	PT Bukaka Teknik Utama
PT Tanjungsari Prima Sentosa	1.037.816.250	2.819.690.000	PT Tanjungsari Prima Sentosa
PT Anugerah Beton Indonesia			PT Anugerah Beton Indonesia
Manunggal	746.720.887	1.773.396.318	Manunggal

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Forcon Fasad Windor	721.003.278	1.176.310.744	PT Forcon Fasad Windor
PT Scaffolding Nasional Indonesia	569.918.528	163.323.130	PT Scaffolding Nasional Indonesia
PT Forcon Arthareka Graha	503.860.260	-	PT Forcon Arthareka Graha
PT Gudang Besi Indonesia	372.699.564	1.056.429.874	PT Gudang Besi Indonesia
PT Rantai Jaringan Sukses	185.995.889	582.847.321	PT Rantai Jaringan Sukses
PT Makmur Mulia Utama	-	1.243.095.660	PT Makmur Mulia Utama
PT Maju Jaya Transporto	-	531.920.000	PT Maju Jaya Transporto
Lain-lain	6.416.190.138	10.205.983.692	Others
Jumlah	22.800.021.262	34.173.812.114	Total

Rincian umur utang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Detailed aging of trade payables according to invoice date were as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	13.427.197.743	33.712.495.018	Not yet due
Jatuh tempo:			Over due:
1-30 hari	6.725.019.632	35.206.044	1-30 days
31-60 hari	679.298.904	2.133.515	31-60 days
61-90 hari	1.777.891.112	13.562.651	61-90 days
91 - 120 hari	47.981.653	55.740.481	91- 120 days
Lebih dari 120 hari	142.632.218	354.674.405	More than 120 days
Jumlah	22.800.021.262	34.173.812.114	Total

Utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Trade payables are in Rupiah.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

There are no collateral pledged on these trade payables.

16. UTANG RETENSI – PIHAK KETIGA

16. RETENTION PAYABLES – THIRD PARTIES

Akun ini merupakan utang retensi dari Entitas sebesar Rp 455.761.607 dan Rp 509.331.750 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

This account represents retention payables of the Entity amounting to Rp 455,761,607 and Rp 509,331,750 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Cadangan PPh final	827.048.871	1.386.760.698	Estimated of final tax
Biaya gaji	151.031.841	151.538.974	Salary expenses
Tenaga ahli	95.500.000	48.750.005	Experts
Bunga	29.436.649	44.362.303	Interest
Jumlah	1.103.017.361	1.631.411.980	Total

18. LIABILITAS KONTRAK - PIHAK KETIGA

18. CONTRACT LIABILITIES - THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Niagatama Kencana	7.161.300.000	-	PT Niagatama Kencana
PT Karunia Alam Segar	3.197.212.200	3.982.546.500	PT Karunia Alam Segar
PT Sehat Alam Segar	1.858.317.008	535.900.453	PT Sehat Alam Segar
PT Elson Bernardi	750.000.000	3.000.000.000	PT Elson Bernardi
PT Karyaindah Alam Sejahtera	232.680.000	396.480.000	PT Karyaindah Alam Sejahtera
PT Hartono Istana Teknologi	-	220.619.497	PT Hartono Istana Teknologi
Jumlah	13.199.509.208	8.135.546.450	Total

Liabilitas kontrak merupakan imbalan yang diterima dari pelanggan yang akan dikompensasikan terhadap tagihan progres konstruksi.

Contract liabilities represent consideration received from customer which will be compensated againsts the progress billing of construction.

Entitas tidak memiliki saldo liabilitas kontrak pada pihak berelasi.

The Entity does not have contract liabilities balance to related parties.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari liabilitas sewa dari sewa bangunan sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pesewa:		
Brigitta Notoatmodjo	12.052.705.954	12.962.799.309
Hok Gwan (Dharmo Budiono)	1.371.444.425	1.524.127.114
Jumlah	13.424.150.379	14.486.926.423
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.248.584.782	4.183.124.674
Bagian jangka panjang	9.175.565.597	10.303.801.749

Brigitta Notoatmodjo

Entitas melakukan perjanjian sewa menyewa bangunan dengan Brigitta Notoatmodjo, selaku Direktur pada tanggal 28 April 2022. Entitas menyewa sebidang bangunan SHGB No. 436 berlokasi di Jalan Trunojoyo No. 68, Surabaya dengan nilai sewa sebesar Rp 35.700.000.000 termasuk bunga 6% per tahun untuk masa sewa 10 tahun sejak 1 April 2018 hingga 1 Maret 2028.

Sewa di atas dibayarkan dalam jangka waktu 10 tahun sejak 1 April 2018 sampai 1 Maret 2028 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Periode angsuran ke 1 - 45, pembayaran angsuran setiap bulannya sebesar Rp 213.333.333.
- Periode angsuran ke 46 - 57, pembayaran angsuran setiap bulannya sebesar Rp 250.000.000.
- Periode angsuran ke 58 - 119, pembayaran angsuran setiap bulannya sebesar Rp 366.666.667.
- Periode angsuran ke 120, pembayaran angsuran sebesar Rp 366.666.662.

19. LEASE LIABILITIES

This account consists of lease liabilities from building rent as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
			Lessor:
			Brigitta Notoatmodjo
			Hok Gwan
			(Dharmo Budiono)
			Total
			Less current portion
			Long-term portion

Brigitta Notoatmodjo

The Entity entered into a building rental agreement with Brigitta Notoatmodjo, Director on April 28, 2022. The Entity leased a building SHGB No. 436 which located at Jalan Trunojoyo No. 68, Surabaya with a rental value amounting to Rp 35,700,000,000 included interest rate 6% for a rental period of 10 years from April 1, 2018 to March 1, 2028.

The above rental will be paid in the period of 10 years from April 1, 2018 to March 1, 2028 with the following terms:

- The 1st - 45th installment period, the monthly installment payment amounting to Rp 213,333,333.
- For the 46th - 57th installment period, the monthly installment payment amounting to Rp 250,000,000.
- For the 58th - 119th installment period, the monthly installment payment amounting to Rp 366,666,667.
- The 120th installment period, the installment payment amounting to Rp 366,666,662.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Hok Gwan (Dharmo Budiono)

Pada tanggal 31 Maret 2023 Entitas melakukan perjanjian sewa menyewa bangunan atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono), Direktur Utama. Entitas menyewa 2 bangunan SHGB No. 6679 dan SHGB No. 6200 yang berlokasi di Kecamatan Tandes, Kota Surabaya, Jawa Timur, dengan nilai sewa sebesar Rp 2.400.000.000 untuk masa sewa 5 tahun sejak 1 April 2023 hingga 1 April 2028, yang akan dibayar Rp 40.000.000 per bulan.

Entitas melakukan perjanjian sewa menyewa bangunan atas nama Hok Gwan (Dharmo Budiono), Direktur Utama pada tanggal 1 Maret 2017. Entitas menyewa 2 bangunan SHGB No. 458 dan berlokasi di Kompleks Pergudangan Margomulyo Jaya H10-H11, Surabaya dengan nilai sewa sebesar Rp 300.000.000 untuk masa sewa 5 tahun sejak 2 Maret 2017 hingga 2 Maret 2022, dibayar sebesar Rp 60.000.000 per tahunnya.

Perjanjian sewa menyewa bangunan di atas telah diperpanjang pada tanggal 1 Maret 2022 dengan nilai sewa sebesar Rp 300.000.000 untuk masa sewa 5 tahun sejak 2 Maret 2022 hingga 2 Maret 2027, dibayar sebesar Rp 60.000.000 per tahunnya.

Entitas tidak memiliki kontrak sewa yang memiliki opsi perpanjangan yang diharapkan untuk tidak dieksekusi.

Entitas memiliki total arus kas keluar untuk pokok sewa masing-masing sebesar Rp 1.062.776.044 dan Rp 3.940.187.081 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Hok Gwan (Dharmo Budiono)

On March 31, 2023, the Entity entered into a building rental agreement on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono), President Director. The Entity leased 2 buildings SHGB No. 6679 and SHGB No. 6200 which located at Tandes, Surabaya, East Java with a rental value of Rp 2,400,000,000 for a rental period of 5 years from April 1, 2023 to April 1, 2028, paid amounting to Rp 40,000,000 each month.

The Entity entered into a building rental agreement on behalf of Hok Gwan (Dharmo Budiono), President Director on March 1, 2017. The Entity leased 2 buildings SHGB No. 458 and 459 which located at warehouse complex Margomulyo Jaya H10-H11, Surabaya with a rental value of Rp 300,000,000 for a rental period of 5 years from March 2, 2017 to March 2, 2022, paid amounting to Rp 60,000,000 each year.

The building rental agreement above has been extended on March 1, 2022 with a rental value of Rp 300,000,000 for a rental period of 5 years from March 2, 2022 to March 2, 2027, paid amounting to Rp 60,000,000 each year.

The Entity did not have any lease contracts that include extension options which are expected not to be exercised.

The Entity has total cash outflows for leases principal of Rp 1,062,776,044 and Rp 3,940,187,081 for the period ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

20. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
PT BCA Finance	909.485.237
PT Mandiri Tunas Finance	482.928.596
PT Toyota Astra Financial Service	97.222.324
Jumlah	1.489.636.157
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	987.953.202
Bagian jangka panjang	501.682.955

20. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	735.622.691	PT BCA Finance
	613.490.061	PT Mandiri Tunas Finance
	105.014.024	PT Toyota Astra Financial Service
	1.454.126.776	Total
	1.004.463.534	Less current portion
	449.663.242	Long-term portion

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas menerima fasilitas sebagai berikut:

The Entity obtained facilities as follows:

Lembaga Keuangan/ Financial Institutions	Nomor Pinjaman/ Agreement Number	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Interest Rate
PT BCA Finance	9650021891-PK-009	16 Maret 2023/ March 16, 2023	16 Februari 2026/ February 16, 2026	5,35%
	9650021891-PK-010	16 Maret 2023/ March 16, 2023	16 Februari 2026/ February 16, 2026	5,35%
	9650021891-PK-011	16 Maret 2023/ March 16, 2023	16 Februari 2026/ February 16, 2026	5,35%
	9650021891-PK-012	16 Maret 2023/ March 16, 2023	16 Februari 2026/ February 16, 2026	5,35%
	9650021891-PK-013	12 Juni 2023/ June 12, 2023	12 Mei 2026/ May 12, 2026	7,09%
	9650021891-PK-014	28 Februari 2025/ February 28, 2025	28 Januari 2028/ January 28, 2028	5,78%
PT Mandiri Tunas Finance	9432402302	14 Juni 2024/ June 14, 2024	14 Mei 2027/ May 14, 2027	11,75%
	9042200212	15 Maret 2022/ March 15, 2022	15 Maret 2024/ March 15, 2024	11,54%
	9042200213	15 Maret 2022/ March 15, 2022	15 Maret 2024/ March 15, 2024	11,54%
	9212202022	5 Desember 2022/ December 5, 2022	5 November 2025/ November 5, 2025	5,78%
PT Toyota Astra Financial Service	243680010763	24 Desember 2024/ December 24, 2024	24 November 2027/ November 9, 2027	5,37%

Fasilitas tersebut dijamin dengan aset tetap yang diperoleh dari perjanjian tersebut (lihat Catatan 11).

The facilities are secured by the fixed assets obtained from the agreement (see Note 11).

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Akun ini merupakan liabilitas atas imbalan kerja sebesar Rp 1.984.750.912 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to 1,984,750,912 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh KKA I Gede Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan. Entitas belum menetapkan pendanaan untuk program tersebut.

Estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2024 was calculated by KKA I Gede Eka Sarmaja, FSAI and Partner. The Entity has not set up a specific fund for the program.

Program pensiun imbalan kerja pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

The defined benefits pension plan typically exposes the Entity to actuarial risk such as interest rate risk and salary risk.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan tingkat bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be offset by an increase in the return on the plan's debt investment.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring employee benefits expense and estimated liabilities for employee benefit as of December 31, 2024 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,00%	Salary increment rate per annum
Tabel mortalitas	TMI-IV 2019	Mortality table
Usia pensiun	56 tahun/years	Retirement age

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	1.984.750.912	1.453.413.789	Beginning balances
Beban imbalan kerja	-	234.104.132	Employee benefits expense,
Penghasilan komprehensif lain	-	297.232.991	Other comprehensive income
Jumlah	1.984.750.912	1.984.750.912	Total

Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 6 Tahun 2023, PSAK No. 219, dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 (PP 35/2021) pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

The Entity believes that total allowance for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of Law No. 6 of 2023, PSAK No. 219, and Government Regulation No. 35/2021 (PP 35/2021), and Company Regulation as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of March 31, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

Pemegang Saham/ Stockholder	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal Rp 25 per Saham/ Par Value Rp 25 per Share	
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Bangun Karya Artha Lestari	811.955.000	48,80%	20.298.875.000
Hok Gwan (Dharmo Budiono)	280.303.800	16,85%	7.007.595.000
Brigitta Notoatmodjo	230.848.100	13,87%	5.771.202.500
Pramana Budihardjo	40.000	0,00%	1.000.000
Masyarakat	340.796.574	20,48%	8.519.914.350
Jumlah	1.663.943.474	100,00%	41.598.586.850

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Agio saham dari penawaran umum perdana	32.500.000.000	32.500.000.000	Share premium from initial public offering
Dikurangi biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(2.614.978.451)	(2.614.978.451)	Less share issuance costs from initial public offering
Sub-jumlah	29.885.021.549	29.885.021.549	Sub - total
Tambahan modal disetor atas pelaksanaan waran	5.101.595.094	5.101.595.094	Additional paid-in capital with respect to exercise of warrants
Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak	1.669.676.541	1.669.676.541	Additional paid-in capital of tax amnesty assets
Jumlah	36.656.293.184	36.656.293.184	Total

Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk program Pengampunan Pajak pada tanggal 29 September 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-20792/PP/WPJ.11/2016 tanggal 10 Oktober 2016, aset pengampunan pajak telah disetujui oleh Kantor Wilayah DJP Jatim I sebesar Rp 1.669.676.541 dengan uang tebusan sebesar Rp 33.393.531.

The Entity has submitted the Asset Declaration Letter for Tax Amnesty program on September 29, 2016. Based on the Tax Amnesty Approval No. KET-20792/PP/WPJ.11/2016 dated October 10, 2016 the tax amnesty assets has been confirmed by Regional Office of The Directorate General Tax Office-Jatim I amounting to Rp 1,669,676,541 with the redemption money amounting to Rp 33,393,531.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENGGUNAAN SALDO LABA

a. Telah ditentukan penggunaannya

Akun ini merupakan saldo laba telah ditentukan penggunaannya Rp 2.500.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

b. Belum ditentukan penggunaannya

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Saldo awal	17.688.077.122
Laba komprehensif tahun berjalan	(27.587.184.730)
Jumlah	(9.899.107.608)

Berdasarkan Akta No. 6, tanggal 5 Mei 2023, Pemegang Saham telah menyetujui pembagian dividen tunai dari saldo laba Entitas sebesar Rp 2.500.000.000 atau setara dengan 20,01% dari laba tahun 2022.

24. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

a. Appropriated

This account represents appropriated retained earnings amounting to Rp 2,500,000,000 March 31, 2025 and December 31, 2024.

b. Unappropriated

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	15.844.206.700	Beginning balance
	1.843.870.422	Comprehensive income for the year
	17.688.077.122	Total

Based on Notarial Deed No. 6, dated May 5, 2023, the Shareholders have approved the distribution of cash dividends from the Entity's retained earnings profit amounting to Rp 2,500,000,000 or equivalent to 20.01% of the profit 2022.

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari surplus revaluasi sebesar Rp 6.779.222.525 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

25. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account consists of a revaluation surplus amounted to Rp 6,779,222,525 as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

26. PENDAPATAN BERSIH

Akun ini merupakan pendapatan jasa konstruksi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 31.119.740.068 dan Rp 59.068.956.454.

26. NET REVENUES

This account represents construction revenue for the three months period ended March 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 31,119,740,068 and Rp 59,068,956,454, respectively.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan konstruksi yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Construction revenue which value exceeds 10% of the total net revenue for the three months period ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	%	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	%	
PT Karunia Alam Segar	12.713.718.826	41%	-	0%	PT Karunia Alam Segar
PT Elson Bernadi	9.173.175.100	29%	-	0%	PT Elson Bernadi
PT Sehat Alam Segar	3.318.700.602	11%	4.138.748.703	7%	PT Sehat Alam Segar
PT Surya Multi Cemerlang	-	0%	28.561.065.640	48%	PT Surya Multi Cemerlang
PT PLN Indonesia Power	-	0%	12.423.506.772	21%	PT PLN Indonesia Power
PT Central Pertiwi Bahari	-	0%	8.871.948.000	15%	PT Central Pertiwi Bahari
Jumlah	25.205.594.528	81%	53.995.269.115	91%	Total

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	
Bahan proyek	33.178.464.103	29.348.790.537	Project material
Overhead (lihat Catatan 28)	12.877.246.977	14.207.030.933	Overhead (see Note 28)
Tenaga kerja	7.763.973.301	9.245.753.230	Direct labor
Jumlah	53.819.684.381	52.801.574.700	Total

28. BEBAN OVERHEAD

28. OVERHEAD EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	
Sewa alat berat	3.703.770.863	4.409.229.769	Heavy equipment leases
Subkontraktor	3.046.678.538	5.161.660.830	Subcontractor
Gaji karyawan proyek	1.059.592.379	1.178.070.842	Project employee salaries
Kesejahteraan	673.651.710	731.057.794	Welfare
Transportasi	449.719.135	857.251.913	Transportation
Pengepakan dan pengiriman	288.043.995	641.849.805	Packing and shipping
Akomodasi	160.547.368	117.993.461	Accommodation
Perbaikan dan pemeliharaan	147.175.089	153.732.362	Repair and maintenance

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 12)	103.451.121	103.451.121	Right-of-use assets depreciation (see Note 12)
Asuransi	92.367.757	186.759.787	Insurance
Keamanan	50.750.000	51.000.000	Security
Listrik	13.089.648	28.435.772	Electricities
Lain-lain	3.088.409.374	586.537.477	Others
Jumlah	12.877.246.977	14.207.030.933	Total

29. PENDAPATAN LAIN-LAIN**29. OTHER INCOME**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 11)	29.791.667	330.510.135	Gain on disposal of fixed assets (see Note 11)
Pendapatan bunga	29.514.585	16.906.012	Interest income
Lain-lain	224.775	2.496	Others
Jumlah	59.531.027	347.418.643	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	
Gaji karyawan	1.962.349.457	1.362.520.685	Staff salaries
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 11)	358.435.045	344.514.753	Fixed assets depreciation (see Note 11)
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 12)	334.872.094	334.872.093	Right-of-use assets depreciation (see Note 12)
Jasa profesional	226.583.067	280.773.939	Professional services
Pajak dan perijinan	173.150.818	125.440.776	Tax and permit
Keamanan	143.470.968	95.800.000	Security
Perbaikan dan pemeliharaan	142.075.530	89.557.929	Repair and maintenance
Kesejahteraan	49.210.793	73.753.820	Welfare

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	
Listrik	57.487.483	48.238.590	Electricity
Sumbangan dan entertain	47.379.408	46.866.000	Donation and entertainment
Transportasi	38.158.644	110.792.989	Transportation
Pencatatan saham	26.250.000	26.250.000	Share listing
Asuransi	8.455.932	11.323.647	Insurance
Lain-lain	59.528.724	108.656.830	Others
Jumlah	3.627.407.963	3.059.362.051	Total

31. BEBAN KEUANGAN

31. FINANCIAL EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	
Bunga utang bank	190.794.445	822.137.319	Bank loans interest
Bunga liabilitas sewa	217.223.956	269.263.114	Lease liabilities interest
Bunga utang lembaga keuangan	29.280.381	29.553.084	Financial institution loans interest
Jumlah	437.298.782	1.120.953.517	Total

32. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

32. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Laba (rugi) per saham dasar dan rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Basic earning (loss) per share and weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share are as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(27.587.184.730)	713.805.112	Income (loss) for the period that can be attributed to owners of parent entity
Rata-rata tertimbang saham	1.663.943.474	1.663.943.474	Weighted average number of shares
Laba (rugi) per saham dasar	(16,58)	0,43	Basic earnings (loss) per share

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI **33. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak berelasi/Related parties	Nature of Relationship
Pemegang saham atau anggota manajemen kunci Entitas	Hok Gwan (Dharmo Budiono) Brigitta Notoatmodjo	The Entity's shareholders or the key management personnel

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

- | | |
|---|--|
| <p>a. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 342.667.625 dan Rp 357.394.875 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.</p> <p>b. Entitas melakukan transaksi sewa menyewa dengan Hok Gwan (Dharmo Budiono) dan Brigitta Notoatmodjo berupa sewa tanah dan bangunan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Liabilitas Sewa" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dengan rincian sebagai berikut (lihat Catatan 19).</p> | <p>a. Salaries and other compensation benefits of the Entity and Subsidiary's Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 342,667,625 and Rp 357,394,875 for the three months period ended March 31, 2025 and 2024, respectively.</p> <p>b. The Entity entered into a leasing transaction with Hok Gwan (Dharmo Budiono) and Brigitta Notoatmodjo in the form of renting land and buildings. The balance arising from these transactions is presented as the "Lease Liabilities" account in the consolidated statements of financial position with the following details (see Note 19).</p> |
|---|--|

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Brigitta Notoatmodjo	12.052.705.954	12.962.799.309	Brigitta Notoatmodjo
Hok Gwan (Dharmo Budiono)	1.371.444.425	1.524.127.114	Hok Gwan (Dharmo Budiono)
Jumlah	13.424.150.379	14.486.926.423	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	20,21%	20,03%	Percentage from total liabilities

34. PERPAJAKAN

34. TAXATION

- a. Pajak dibayar di muka

- a. Prepaid taxes

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan Pasal 4 (2)	349.786.994	215.591.981	Income tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	1.803.996.139	1.789.546.223	Value Added Tax
Jumlah	2.153.783.133	2.005.138.204	Total

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang pajak

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	67.587.519	122.749.831
Pasal 21	91.960.733	8.634.980
Pasal 23	111.508.006	33.589.991
Pasal 29	8.883.998	2.329.831
Jumlah	<u>279.940.256</u>	<u>167.304.633</u>

Income tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 29
Total

c. Beban pajak

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)
Pajak final	824.673.109	1.565.327.346
Pajak kini	6.554.166	72.712.230
Jumlah	<u>831.227.275</u>	<u>1.638.039.576</u>

Final tax
Current tax
Total

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

d. Current tax

Reconciliation between income before income tax expenses, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	(26.751.653.453)	2.363.952.194
<u>Dikurangi:</u>		
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	<u>(8.783.678)</u>	<u>(2.179.580)</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas	<u>(26.760.437.131)</u>	<u>2.361.772.614</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	<u>26.790.228.798</u>	<u>(2.031.262.479)</u>

Income before income tax expenses according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Less:
Income before income tax expenses - Subsidiary
Income before income tax expenses - Entity
Income before income tax expenses that subjected to final tax

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan atas penghasilan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final	29.791.667	330.510.135	Income before income tax expenses that is not subjected to final tax
Laba kena pajak (dibulatkan)	29.791.000	330.510.000	Taxable income (rounded)
Pajak kini	6.554.167	72.712.230	Current tax expense
Jumlah kurang bayar			Total under payment
Pajak penghasilan Pasal 29	6.554.167	72.712.230	Income tax Article 29
Kurang bayar tahun sebelumnya	2.329.831	4.527.380	Previous year underpayment
Jumlah	8.883.998	77.239.610	Total

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 di atas berdasarkan perhitungan sementara, dimana perhitungan final dan penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2025 dilakukan setelah berakhirnya tahun pajak 2025, sedangkan untuk tahun 2024 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan tahun 2024 yang dilaporkan kepada kantor pelayanan pajak.

The tax calculation for the year ended March 31, 2025 above is based on a provisional calculation, where the final calculation and submission of the Annual Tax Return (SPT) for the 2025 tax year is carried out after the end of the 2025 tax year, while for 2024 it is in accordance with the Annual Tax Return (SPT) income tax for 2024 which is reported to the tax service office.

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

35. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiary are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiary will incur loss.
- Liquidity risk: the Entity and Subsidiary defined liquidity risk from the collectibility of the receivables as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiary relating to financial liabilities.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

- Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk as the Entity and Subsidiary do not invest in any financial instruments in their normal activities.

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiary if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from receivables. The Entity and Subsidiary manage and control credit risk by monitoring the default limit period on each customer and related party.

Eksposur atas risiko kredit

Exposure of credit risk

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statements of financial position, as follow:

		31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)				
		Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	Jatuh Tempo/ Past Due	Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Aset Keuangan</u>						<u>Financial Assets</u>
<u>yang Diukur pada</u>						<u>Measured at</u>
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Amortized Cost</u>
<u>Diamortisasi</u>						
Kas dan						Cash and
setara kas	24.324.351.774	-	-	-	24.324.351.774	cash equivalents
Piutang usaha	-	7.665.086.419	(43.192.582)	7.621.893.837		Trade receivables
Piutang retensi	8.530.421.410	-	(23.056.482)	8.507.364.928		Retention receivables
Aset lain-lain	53.000.000	-	-	53.000.000		Other assets
Jumlah	32.907.773.184	7.665.086.419	(66.249.064)	40.506.610.539		Total

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
		Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	Jatuh Tempo/ Past Due	Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Aset Keuangan</u>					
<u>yang Diukur pada</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>					<u>Amortized Cost</u>
Kas dan					Cash and
setara kas		22.906.478.939	-	-	cash equivalents
Piutang usaha		4.158.999.257	3.609.054.320	(33.076.553)	Trade receivables
Piutang retensi		8.498.369.162	-	(12.393.455)	Retention receivables
Aset lain-lain		52.000.000	-	-	Other assets
Jumlah		35.615.847.358	3.609.054.320	(45.470.008)	Total

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus-menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Liquidity Risk

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiary can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiary have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiary observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities on March 31, 2025 and December 31, 2024, based on their maturity:

31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)					
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	Lebih dari 3 tahun/More than 3 years	Jumlah/ Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>					
<u>yang Diukur pada</u>					
<u>Biaya Perolehan</u>					
<u>Diamortisasi</u>					
Utang bank					
jangka pendek	11.698.524.221	-	-	-	11.698.524.221
Utang usaha	22.800.021.262	-	-	-	22.800.021.262
Utang retensi	455.761.607	-	-	-	455.761.607
Beban masih					
harus dibayar	1.103.017.361	-	-	-	1.103.017.361
Liabilitas sewa	4.248.584.782	4.450.533.223	4.725.032.374	-	13.424.150.379
Utang lembaga					
keuangan	987.953.202	368.252.323	133.430.632	-	1.489.636.157
Jumlah	40.838.100.828	4.818.785.546	4.858.463.006	-	50.515.349.380
31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	Lebih dari 3 tahun/More than 3 years	Jumlah/ Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>					
<u>yang Diukur pada</u>					
<u>Biaya Perolehan</u>					
<u>Diamortisasi</u>					
Utang bank					
jangka pendek	9.794.109.816	-	-	-	9.794.109.816
Utang usaha	34.173.812.114	-	-	-	34.173.812.114
Utang retensi	509.331.750	-	-	-	509.331.750
Beban masih					
harus dibayar	1.631.411.980	-	-	-	1.631.411.980
Liabilitas sewa	4.183.124.674	4.441.041.056	4.654.859.780	1.207.900.913	14.486.926.423
Utang lembaga					
keuangan	1.004.463.534	449.663.242	-	-	1.454.126.776
Jumlah	50.786.922.118	4.890.704.298	4.654.859.780	1.207.900.913	61.540.387.109

Financial Liabilities
Measured at
Amortized Cost
Short-term
bank loans
Trade payables
Retention payables
Accrued expenses
Lease liabilities
Financial institution
loans
Total

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statement of financial position date, the Entity and Subsidiary's profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Instrumen dengan Bunga Tetap			Flat Interest Instruments
Aset Keuangan	1.980.000.000	1.980.000.000	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	(14.913.786.536)	(15.941.053.199)	Financial Liabilities
Jumlah liabilitas - bersih	<u>(12.933.786.536)</u>	<u>(13.961.053.199)</u>	Total Liabilities - net
Instrumen dengan Bunga Mengambang			Floating Interest Instruments
Aset Keuangan	22.344.351.774	20.926.478.939	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	(11.698.524.221)	(9.794.109.816)	Financial Liabilities
Jumlah liabilitas - bersih	<u>10.645.827.553</u>	<u>11.132.369.123</u>	Total Liabilities - net

Entitas dan Entitas Anak terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut utang bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko suku bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai suku bunga pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

The Entity and Subsidiary are exposed to interest rate risk, especially with regard to bank loans which use market interest rate. The Entity and Subsidiary do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan.

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	(25)
Efek terhadap laba periode/tahun berjalan	(20.759.364)

Sensitivity Analysis

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Entity and Subsidiary for the year.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Increase in interest rates in basis point	-	
Effect on income for the period/year end	-	

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2025 and December 31, 2024:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Aset Keuangan yang</u>					<u>Financial Assets Measured</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>at Amortized Cost</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					
Kas dan setara kas	24.404.863.208	24.404.863.208	22.986.373.298	22.986.373.298	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7.621.893.837	7.621.893.837	7.734.977.024	7.734.977.024	Trade receivables
Piutang retensi	8.507.364.928	8.507.364.928	8.485.975.707	8.485.975.707	Rentention receivables
Aset lain-lain	53.000.000	53.000.000	52.000.000	52.000.000	Other assets
Jumlah Aset					Total Financial
Keuangan	40.587.121.973	40.587.121.973	39.259.326.029	39.259.326.029	Assets

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	11.698.524.221	11.698.524.221	9.794.109.816	9.794.109.816	Short-term bank loans
Utang usaha	22.800.021.262	22.800.021.262	34.173.812.114	34.173.812.114	Trade payables
Utang retensi	455.761.607	455.761.607	509.331.750	509.331.750	Retention payables
Beban masih harus dibayar	1.103.017.361	1.103.017.361	1.631.411.980	1.631.411.980	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities: current maturities:
Liabilitas sewa	4.248.584.782	4.248.584.782	4.183.124.674	4.183.124.674	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	987.953.202	987.953.202	1.004.463.534	1.004.463.534	Financial institution loans
Liabilitas jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities: current maturities: portion:
Liabilitas sewa	9.175.565.597	9.175.565.597	10.303.801.749	10.303.801.749	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	501.682.955	501.682.955	449.663.242	449.663.242	Financial institution loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	50.515.349.380	50.971.110.987	62.049.718.859	62.049.718.859	Total Financial Liabilities

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereviu efektivitas pinjaman Entitas.

36. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity and Subsidiary's ability to continue their businesses in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity performs the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity and Subsidiary debt.

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	54.773.311.899	37,76%	59.599.104.951	33,38%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	11.661.999.464	8,04%	12.738.215.903	7,13%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	66.435.311.363	45,80%	72.337.320.854	40,51%	Total liabilities
Jumlah ekuitas	78.632.877.235	54,20%	106.215.757.963	59,49%	Total equity
Jumlah	145.068.188.598	100,00%	178.553.078.817	100,00%	Total
Rasio utang terhadap modal		0,84		0,68	Debt to equity ratio

37. TRANSAKSI NON - KAS

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, terdapat akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	
Penambahan aset tetap yang berasal dari utang lembaga keuangan	371.891.892	-	Addition of fixed assets from addition of financial institution loans

37. NON-CASH TRANSACTIONS

For the three months period ended March 31, 2025 and 2024, there is account in the consolidated financial statements that the additions represent an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERIKATAN DAN KOMITMEN

Entitas mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi antara lain, sebagai berikut:

38. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Entity has contractual commitments with several customers amongst others, as follows:

No	Nama Proyek/ <i>Projects Name</i>	Pemberi Kerja/ <i>Customers</i>	Tenggang Waktu/ <i>Period Expired</i>	
			Mulai Proyek/ <i>Start of Project</i>	Selesai Proyek/ <i>End of Project</i>
1.	HPI Sumba Rumah	PT Muria Sumba Manis	6 September 2021/ <i>September 6, 2021</i>	14 September 2024/ <i>September 14, 2024</i>
2.	SAS Gresik	PT Sehat Alam Segar	14 Februari 2023/ <i>February 14, 2023</i>	30 April 2025/ <i>April 30, 2025</i>
3.	Pelindo Teluk Gaung	PT Pelabuhan Indonesia	1 Juli 2023/ <i>July 1, 2023</i>	23 Desember 2024/ <i>December 23, 2024</i>
4.	SAS Wh Ro - Uty	PT Sehat Alam Segar	14 Agustus 2023/ <i>August 14, 2023</i>	14 Agustus 2024/ <i>August 14, 2024</i>
5.	SMC Wonoayu	PT Surya Multi Cemerlang	31 Agustus 2023/ <i>August 31, 2023</i>	25 Desember 2024/ <i>December 25, 2024</i>
6.	Kias Gresik	PT Karyaindah Alam Sejahtera	1 September 2023/ <i>September 1, 2023</i>	2 Agustus 2024/ <i>August 2, 2024</i>
7.	IP Dermaga Ambon	PT Indonesia Power	14 September 2023/ <i>September 14, 2023</i>	01 Maret 2024/ <i>March 01, 2024</i>
8.	IP Dome Adipala	PT Indonesia Power	6 Oktober 2023/ <i>October 6, 2023</i>	16 Februari 2025/ <i>February 16, 2025</i>
9.	CPB Lampung	PT Central Pertiwi Bahari	1 Desember 2023/ <i>December 1, 2023</i>	3 Juni 2024/ <i>June 3, 2024</i>
10.	Polytron Bandung	PT Hartono Istana Teknologi	26 Februari 2024/ <i>February 26, 2024</i>	22 Januari 2025/ <i>January 22, 2025</i>
11.	Kias Gresik - Office	PT Karyaindah Alam Sejahtera	1 Juni 2024/ <i>June 1, 2024</i>	18 Juli 2025/ <i>July 18, 2025</i>
12.	Elson Kendal	PT Elson Bernardi	7 Agustus 2024/ <i>August 7, 2024</i>	29 Juni 2025/ <i>June 29, 2025</i>
13.	Kas Gresik	PT Karunia Alam Segar	23 September 2024/ <i>September 23, 2024</i>	09 Oktober 2025/ <i>October 09, 2025</i>
19.	Wings Sumedang	PT Niagatama Kencana	03 Januari 2025/ <i>January 03, 2025</i>	03 September 2025/ <i>September 03, 2025</i>

39. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

39. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New and amended standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 221, mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing Kekurangan Ketertukaran”.
- PSAK No. 221, regarding “The Impact of Changes in Foreign Exchange Rates Lack of Exchange Ability”.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan serta pengungkapannya.

Amendments on non-convertibility. These amendments clarify the provisions regarding the conditions when a currency is non-convertible and the disclosure thereof.

- PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi”.

- *PSAK No. 117, regarding “Insurance Contracts”.*

PSAK No. 117 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023. PSAK No. 117 ini telah mencakup relaxasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

PSAK No. 117 is an adoption of IFRS No. 17: Insurance Contract effective January 1, 2023. PSAK No. 117 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: Insurance Contract which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

Penerapan PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi” akan membuat laporan keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 104. Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Implementation of PSAK No. 117, regarding “The Insurance Contract” will make the insurance company's financial statements “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 104. The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products, insurance with investment features.

- PSAK No. 103, mengenai “Kombinasi Bisnis”, PSAK No. 105, mengenai “Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”, PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan”, PSAK No. 115, mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”, PSAK No. 207, mengenai “Laporan Arus Kas”, PSAK No. 216, mengenai “Aset Tetap”, PSAK No. 219, mengenai “Imbalan Kerja”, PSAK No. 228, mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”, PSAK No. 232, mengenai “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 236, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, PSAK No. 237, mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”, PSAK No. 238, mengenai “Aset Takberwujud” dan PSAK No. 240, mengenai “Properti Investasi”.

- *PSAK No. 103, regarding “Business Combinations”, PSAK No. 105, regarding “Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”, PSAK No. 107, regarding “Financial Instruments: Disclosures”, PSAK No. 109, regarding “Financial Instruments”, PSAK No. 115, regarding “Revenue from Contracts with Customers”, PSAK No. 201, regarding “Presentation of Financial Statements”, PSAK No. 207, regarding “Statements of Cash Flows”, PSAK No. 216, regarding “Property, Plant and Equipment”, PSAK No. 219, regarding “Employee Benefits”, PSAK No. 228, regarding “Investments in Associates and Joint Ventures”, PSAK No. 232, regarding “Financial Instruments: Presentation”, PSAK No. 236, regarding “Impairment of Asset”, PSAK No. 237, regarding “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”, PSAK No. 238, regarding “Intangible Assets” and PSAK No. 240, regarding “Investment Property”.*

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi”.

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of PSAK No. 117, regarding “Insurance Contracts”.

- PSAK No. 370, mengenai “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” dan ISAK No. 335, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”.

- *PSAK No. 370, regarding “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” and ISAK No. 335, regarding “Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities”.*

Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya SAK Indonesia untuk Entitas Privat.

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of Indonesian SAK for Private Entities.

Amendemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

Amendments which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2026 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”

- *PSAK No. 109, regarding “Financial Instruments” and PSAK No. 107, regarding “Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments”*

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK No. 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK No. 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

These amendments add and clarify the provisions in PSAK No. 109 related to the derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. These amendments also change the provisions in PSAK No. 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

- *Annual Improvements 2024 of Indonesian Accounting Standards*

Penyesuaian Tahunan ini merujuk pada *IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11*. Penyesuaian ini berisi perubahan susunan kata atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam SAK Indonesia.

This Annual Improvement refers to IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11. This improvement contains minor wording changes or corrections to unintended consequences, errors, or conflicting requirements in Indonesian SAK.

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERKAHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANGUN KARYA PERKASA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 413, mengenai “Penurunan Nilai”.

PSAK No. 413 diterapkan pada aset keuangan syariah berupa hak tagih yang jumlah kas dan waktu pembayarannya sudah ditentukan dalam akad. Perhitungan penurunan nilai dalam PSAK No. 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang (*unbiased and probability-weighted amount*) dan informasi wajar dan tersokong (*reasonable and supportable information*). Perhitungan tersebut tidak mencerminkan nilai waktu atas uang (*time value of money*). Kafalah penjaminan risiko kredit ditentukan jumlah yang lebih tinggi antara jumlah provisi yang dihitung berdasarkan PSAK No. 413 dengan jumlah liabilitas yang telah dibentuk.

Pengakuan dan pengukuran penurunan nilai menggunakan dua model yaitu model umum dan model sederhana. Model umum diterapkan pada aset keuangan syariah yang umur awalnya lebih dari 12 bulan dan piutang murabahah yang mengandung unsur pembiayaan signifikan. Aset keuangan syariah dibedakan menjadi aset yang risiko kreditnya buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian sepanjang umur) dan tidak buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian 12 bulan). Model sederhana diterapkan pada aset keuangan syariah yang lain dan penyisihannya sebesar ekspektasi kerugian sepanjang umur.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, interpretasi, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

New standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2027 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 413, regarding “Impairment Loss”.

PSAK No. 413 is applied to Islamic financial assets in the form of collection rights whose cash amount and payment time have been determined in the contract. Calculation of impairment loss in PSAK No. 413 uses the concept of expected loss whose calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information. The calculation does not reflect the time value of money. Kafalah credit risk guarantee is determined by the higher amount between the provision amount calculated based on PSAK No. 413 and the amount of liabilities that have been formed.

Recognition and measurement of impairment use two models, namely the general model and the simple model. The general model is applied to Islamic financial assets whose initial life is more than 12 months and murabahah receivables that contain significant financing elements. Islamic financial assets are divided into assets with poor credit risk (provision for expected losses throughout life) and not bad (provision for expected losses of 12 months). The simple model is applied to other Islamic financial assets and the allowance is set at the lifetime expected loss.

The management of the Entity and Subsidiary are currently evaluating the impact of the new standards, interpretation, amendment, and improvements on the consolidated financial statements.

40. PENYELESAIAN KONSOLIDASI

LAPORAN

KEUANGAN 40.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 29 April 2025.

COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiary are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which are completed on April 29, 2025.